

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MAHASISWA
DALAM ORGANISASI KSR PMI DENGAN
PRESTASI BELAJAR DI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
GUSMA YUDASMI
NIM. 15005087

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

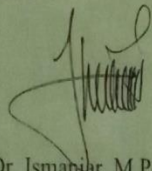
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MAHASISWA DALAM
ORGANISASI KSR PMI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Gusma Yudasmi
NIM/BP : 15005087/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

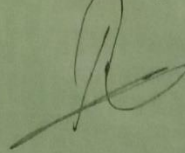
Padang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Tasril Bartin, M.Pd
NIP. 1970040719970 2 001

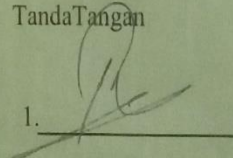
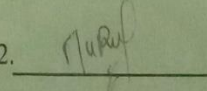
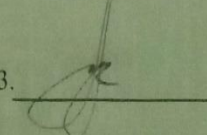
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi
KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri
Padang
Nama : Gusma Yudasmi
NIM/BP : 15005087/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Dr. Tasril Bartin, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

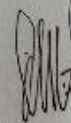
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusma Yudasmi
Nim : 15005087
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR
PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019
Yang menyatakan,



Gusma Yudasmi
NIM. 15005087

ABSTRAK

Gusma Yudasmi. 2019. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP, hal ini diduga karena ada hubungannya dengan aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP. Tujuan penelitian ini menggambarkan: aktivitas mahasiswa, prestasi belajar, dan hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional jenis kuantitatif dengan populasi dan sampel yaitu anggota KSR PMI di UNP. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling*. Instrumen dan pengembangannya menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus statistik persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: aktivitas mahasiswa dalam organisasi kategori yang baik, prestasi belajar mahasiswa kategori rendah, terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar mahasiswa dapat menyeimbangkan aktivitas baik dalam organisasi dan dalam perkuliahan, serta mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasinya di KSR PMI unit UNP.

Kata Kunci: Aktivitas, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. IbuDr. Syur'aini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dewan Pengurus Harian dan seluruh anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Kepada Rita, Teti, dan Sindi yang telah menjadi sahabat terbaik saya, dengan selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Aktivitas Organisasi	13
2. Prestasi Belajar	17
3. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi dengan Prestasi Belajar	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
C. Instrumen Pengembangannya	33
D. Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis dan Indikator Prestasi	20
2. Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Prediketnya.....	21
3. Populasi dan Sampel	32
4. Rentang Indeks Presentase.....	36
5. Distribusi Responden Variabel Aktivitas.....	38
6. Distribusi Responden Sub Variabel Aktivitas Fisik	40
7. Distribusi Responden Sub Variabel Aktivitas Psikis.....	43
8. Rekapitulasi Data Prestasi Belajar	47
9. Rekapitulasi Sub Variabel Prestasi Akademik.....	49
10. Rekapitulasi Sub Variabel Prestasi Non Akademik.....	50
11. Analisis Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	23
2. Kerangka Konseptual	30
3. Histogram Deskripsi Aktivitas Mahasiswa.....	39
4. Histogram Deskripsi Aktivitas Fisik Mahasiswa.....	42
5. Histogram Deskripsi Aktivitas Psikis Mahasiswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Kerja KSR PMI Unit UNP	63
2. Daftar Nama Anggota KSR PMI Unit UNP	65
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X.....	70
4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel X	71
5. Rekapitulasi Sub Variabel X.....	73
6. Rekapitulasi Per Indikator Variabel X.....	74
7. Tabel Nilai r Product Moment	76
8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	77
9. Instrumen Penelitian	78
10. Data Validitas dan Reliability Instrumen Variabel X.....	81
11. Data Frekuensi Instrumen Variabel X	84
12. Data Surat Izin Penelitian	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilaksanakan dengan perencanaan secara sadar guna melahirkan proses pembelajaran serta suasana belajar agar peserta didik berpartisipasi dalam menambah kemampuan-kemampuan yang dimiliki guna mempunyai kemampuan berbagai kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri dan khalayak umum. Satuan pendidikan terbagi pada 3 jalur yakni jalur formal, nonformal, dan informal disetiap jenjang serta jenis pendidikan. Pendidikan ialah usaha pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada peserta didik dalam upaya membentuk manusia yang berbudi luhur dan bertanggung jawab menuju tujuan tersebut, tentu tidak cukup dengan pendidikan formal saja, tetapi juga dengan bimbingan terarah di luar jalur formal.

Pendidikan nonformal disusun untuk melengkapi pendidikan formal yang mencakup pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 penjelasan Ayat 3, pendidikan kepemudaan merupakan salah satu bentuk dari pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pemimpin bangsa, meliputi organisasi pemuda, pendidikan kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pecinta alam dan kewirausahaan.

Pendidikan kepemudaan yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan luar sekolah bergerak diberbagai bidang untuk mencapai tujuan dengan mempersiapkan bakal calon pemimpin bangsa, salah satunya seperti organisasi pemuda, pendidikan kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pencinta alam dan kewirausahaan. Dalam pendidikan ini yang akan menjadi *agen of change* adalah generasi muda. Generasi muda yang mempunyai banyak pemikiran baru dalam membawa perubahan. Namun dari pada itu, generasi muda merupakan perhimpunan orang yang mempunyai motivasi tinggi dan pemikiran yang mampu menjadikan suatu bangsa kedalam arah yang baik.

Organisasi merupakan sebuah wadah yang mempunyai banyak peran dan dilakukan dengan alasan untuk mampu memberikan serta mewujudkan keinginan bersama agar terjadi kepuasan dalam ketercapaian tujuan. Robbins (Fahmi: 2016) menjelaskan organisasi yaitu kesatuan (*entity*) sosial yang diatur dengan kesadaran, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, berbuat sesuatu atas dasar yang relatif berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Umumnya organisasi dibentuk oleh sekelompok orang untuk terpenuhinya kebutuhan seperti kebutuhan emosional, kebutuhan politik, kebutuhan spiritual, kebutuhan intelektual, kebutuhan ekonomi, dan sebagainya. Organisasi yang mempunyai ciri khas yakni adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, ada kerja sama dan tujuan. Universitas Negeri Padang (UNP) untuk meningkatkan potensi-potensi mahasiswa secara maksimal dapat dilakukan dengan mendorong

dan memberikan wadah bagi kegiatan kemahasiswaan ini diselenggarakan dalam berbagai program guna mewujudkan mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, berakhlak mulia, demokratis, bertanggung jawab serta mampu berdaya bersaing. Banyaknya cabang organisasi didalam masyarakat, salah satunya organisasi lingkup universitas yang akan diteliti.

Organisasi lingkup universitas adalah wadah kegiatan untuk mahasiswa yang mempunyai peranan penting kawasan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi, kementerian atau lembaga terkait. Organisasi mahasiswa terdiri dari tingkat universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat program studi, dan organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa yang dikenal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

UKM merupakan salah satu bentuk wadah yang disediakan oleh UNP bagi para aktivis yang ingin mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. UKM adalah tempat aktivitas para mahasiswa sebagai individu yang melaksanakan kegiatan, pemikiran atau cara berpikir logis dan secara ilmu pengetahuan, perminatan dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan kepedulian sosial. Pada tahun 2019, UKM di UNP yang telah memiliki gedung tersendiri terletak di depan perpustakaan Fakultas Ekonomi (FE). UKM terdiri dari 18 unit kegiatan, salah satunya yaitu unit kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) di Universitas Negeri Padang (UNP).Peneliti lebih tertarik pada unit kegiatan ini dikarenakan KSR PMI memiliki banyak program kerja yang harus dijalankan dalam setahun sehingga anggota KSR PMI banyak terlibat dalam kegiatan yang

sesuai dengan program kerja tersebut. Dalam menjalankan program kerja KSR PMI ini sangatlah membutuhkan banyak tenaga dan waktu dari anggota untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

KSR PMI Unit UNP berdiri sejak tanggal 20 Mei 1993. Pada mulanya, Unit kegiatan ini merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) anggotanya adalah mahasiswa FIP saja. Pada awalnya, Unit kegiatan ini bernama KSR PMI Unit IKIP tetapi pada tahun 1999 organisasi ini berubah nama sesuai dengan keadaan kampus saat itu Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas Negeri Padang (UNP). Sampai saat ini KSR PMI Unit UNP masih menjadi satu-satunya unit kegiatan yang bergerak dibidang kemanusiaan yang berbasis kesehatan di Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam masa perkuliahan, beberapa mahasiswa mendapatkan julukan yakni menjadi seorang “aktivis” di organisasi. Aktivis adalah orang yang giat atau semangat dalam berorganisasi. Bagi aktivis, sering menyumbangkan tenaga, materi, maupun waktunya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Hal ini membuat banyak kasus yang telah melekat pada diri seorang aktivis, mulai dari kegagalan dalam perkuliahan seperti gagal menempuh satu mata kuliah tertentu, indeks prestasi yang rendah dan keterlambatan di dalam kelulusan akademik.

Berlandaskan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 Juni 2019 KSR PMI unit UNP yakni salah satu organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti Latihan Kepemimpinan Manajemen Relawan (LKMR), donor darah, pelepasan

wisuda periode 115, acara buka bersama organisasi selingkungan UNP dan KSR PMI dari unit-unit lainnya yang diadakan pada periode tahun 2019.

Dengan begitu peneliti melihat bahwa setiap anggota yang telah terdaftar menjadi kepanitiaan untuk setiap program kerja tersebut, para panitia atau anggota akan sibuk dalam mempersiapkan setiap program kerjanya. Biasanya para panitia akan membagi bagian-bagian yang akan dikerjakan seperti dalam merancang acara, surat menyurat, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, menyediakan konsumsi, humas yang bergerak dalam menghubungi ataupun pengiriman surat undangan.

Dalam berbagai pembagian kerja tersebut terdapat seorang yang akan mengkoordinir atau mengatur disebut dengan ketua pelaksana yang didampingi oleh sekretaris, dan juga terdapat bendahara yang akan mengatur keuangan untuk acara tersebut. Setelah itu, pada tiap sub bagian panitia yang telah mendapatkan tanggung jawab untuk mengangkat acara tersebut akan mengadakan seperti rapat. Maksud rapat disini adalah sekelompok orang akan mendiskusikan dan mengambil keputusan bersama yang sesuai dengan harapan. Dalam pengadaan rapat ini, banyak mahasiswa yang akan meluangkan waktu untuk mengikuti rapat. Disini mahasiswa akan merasakan kesibukan antara kuliah dan organisasi. Kegiatan yang terlalu padat, mengakibatkan mahasiswa bingung dalam menyelesaikan tugasnya. Memilih tugas yang diemban dalam organisasi atau tugas yang diberikan dosen.

Sehubungan dengan itu, program kerja yang sedang dijalankan oleh KSR PMI unit UNP dapat dilihat berdasarkan data yang didapatkan dari

organisasi. Program kerja KSR PMI Unit UNP dalam periode 2019 meliputi program kerja dan program insidental. Dalam menggerakkan program tersebut terdapat beberapa bidang yang bertanggung jawab dan melaksanakan di program itu. Bidang-bidang tersebut terbagi menjadi tiga bidang.

Bidang I dalam program kerja meliputi Latihan Kepemimpinan Manajemen Relawan (LKMR), *Training of Fasilitator* (TOR), Orientasi Seleksi Calon Anggota Baru (OSCAB) XXVI, Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) XXVI. Sedangkan dalam program insidental meliputi pendalaman materi dan demonstrasi. Bidang II dalam program kerja meliputi pelepasan wisuda yang diselenggarakan dalam setahun tiga kali, ulang tahun KSR PMI Unit UNP, pelantikan anggota tetap, Musyawarah Besar (MUBES) XXVI. Sementara program insidental meliputi piket markas KSR PMI Unit UNP, gotong royong, studi banding, KSR *Camp*. Bidang III dalam program kerja meliputi donor darah yang dilakukan dalam setahun dua kali, Bakti Palang Merah (BPM), buka puasa bersama yang diselenggarakan dalam bulan puasa. Sementara itu, program insidental meliputi Bus donor darah, Tim pertolongan pertama, penanggulangan bencana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Berlandaskan penjelasan diatas bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota KSR PMI Unit UNP masih banyak yang belum terlaksana dan dalam pelaksanaan. Kegiatan tersebut dilakukan bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian dari kegiatan itu dapat dilakukan secara baik dengan manajemen yang tepat. Manajemen adalah suatu proses kegiatan seorang

pimpinan dengan pemahaman yang rasional dan praktis dalam mencapai hasil akhir yang dilakukan secara bersama.

Kegiatan seorang aktivis harus mampu dalam membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Hal ini membuktikan dapat mempengaruhi Indeks Prestasi (IP) belajar. Mahasiswa mampu membagi waktunya dengan baik antara organisasi dan kuliah kemungkinan besar dalam nilai atau prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mampu membagi waktunya dengan baik. Dibuktikan dengan terdapatnya mahasiswa yang terlambat wisuda dengan waktu yang tepat. Dapat dikatakan terlambat wisuda apabila telah melampaui batas empat tahun pada *Srata 1* dan *Diploma 4* dan apabila telah melampaui batas tiga tahun untuk *Diploma 3* dari tahun masuknya. Hal ini dapat dilihat pada *Data Base* anggota KSR PMI Unit UNP yaitu dari angkatan XXII yang berjumlah 107 orang terdapat sebanyak 97 orang yang belum wisuda, sedangkan pada angkatan XXIII yang berjumlah 88 orang terdapat 69 orang yang belum wisuda. Untuk lebih jelasnya dapat pada lampiran 2.

Beberapa anggota KSR PMI Unit UNP mempunyai permasalahan akademik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anggota KSR PMI Unit UNP yang memperoleh IPK di bawah 3,50. Hal ini menyebabkan permasalahan besar bagi mahasiswa yakni IPK. Rendahnya IPK di perguruan tinggi merupakan salah satu faktor menurunnya prestasi belajar.

Berlandaskan paparan masalah di atas peneliti tertarik untuk melihat tentang aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajarnya, apakah benar aktivitas organisasi KSR PMI berpengaruh buruk

terhadap prestasi belajar atau sebaliknya aktivitas organisasi KSR PMI membawa dampak baik terhadap prestasi belajar di UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya antara lain:

1. Mahasiswa yang kurang mampu dalam membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi.
2. Rendahnya minat belajar mahasiswa.
3. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa.
4. Terlalu padatnya aktivitas dalam organisasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas merupakan masalah yang luas maka dari itu penulis membatasi masalah pada aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, hingga dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di Universitas Negeri Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa memiliki aktivitas yang berbeda dalam organisasi.

2. Setiap mahasiswa memiliki prestasi belajar yang berbeda dalam pencapaian akhir.
3. Terdapat hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajarnya.

F. Tujuan Penelitian

Dengan begitu tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk melihat gambaran mengenai aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di Universitas Negeri Padang.
2. Untuk melihat gambaran mengenai prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di Universitas Negeri Padang.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat pada berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengaruh aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan motivasi mahasiswa agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan organisasi yang ada tanpa harus mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan.
- b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi mahasiswa yang belum dapat mengeksplorasikan dengan baik.

H. Defenisi Operasional

1. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI

Menurut Mulyono (2003) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Dilanjutkan dengan pendapat Rohani(2010) belajar dapat berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas yakni aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah apabila kekuatan jiwanya bekerja dengan banyak aktif pada pengajaran.

Dengan demikian, Piaget (Rohani, 2010: 8) memandang yakni anak-anak yang selama berpikir maka ia akan melakukan sesuatu. Tanpa melakukan sesuatu anak tidak memikirkan sesuatu. Supaya anak itu aktif dalam memikirkan sendiri, ia harus diperbolehkan guna melakukannya. Diedrich (Rohani, 2010) setelah mengadakan penyelidikan menyimpulkan terdapat 8 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain *visual*

activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities. Aktivitas-aktivitas tersebut yang saling terkait disetiap aktivitas fisik terdapat aktivitas psikis dibarengi oleh perasaan tertentu, dan seterusnya. Tiap proses pembelajaran memiliki berbagai macam aktivitas yang dapat diupayakan.

Mahasiswa merupakan orang yang terdaftar sebagai pelajar dan belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut atau akademi. Sementara itu, Sopiah (2008) organisasi adalah salah satu bentuk sosial yang terlaksana secara nyata, mencakup dua orang atau lebih bermanfaat atas dasar relatif berkesinambungan dalam mencapai tujuan. Sedangkan KSR PMI (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia) merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam di bidang kemanusiaan yang berbasis kesehatan.

Jadi, aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI yang dimaksud pada penelitian ini adalah aktivitas yang mencakup aktivitas psikis dan aktivitas fisik. Aktivitas psikis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities.* Sementara itu, aktivitas fisik meliputi mahasiswa yang giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif dalam organisasi KSR PMI di UNP.

2. Prestasi Belajar

Mahmudi (2015) mengatakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar merupakan perwujudan dari mempunyai potensi dalam mengerjakan sesuatu

dengan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sementara itu, Sudjana (2013) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kecakapan-kecakapan yang dimiliki oleh individu setelah mendapatkan pengalaman belajar.

Jadi, prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam pencapaian nilai terbaik secara akademik dan pencapaian prestasi bersifat non akademik di UNP. Prestasi yang bersifat akademik dapat diukur dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sedangkan prestasi yang bersifat non akademik dapat dilihat melalui penghargaan yang diterima oleh mahasiswa selama ia masih menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Fahmi(2016), organisasi berasal dari kata organ (dalam bahasa Yunani) berarti alat.Oleh karena itu, organisasi adalah perhimpunan mempunyai banyak peranan dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan dan mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya.Robbins(Sopiah, 2008)mengatakan bahwa *“Organization is a consciously coordinated social units, composed of two or more people, that function on a relatively continuous basis to achieve a common goal or set of goals.”* (Organisasi adalah satuan sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relative kontinu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama). Gitosudarmo, dkk menjelaskan bahwa organisasi merupakan suatu perangkat tersusun yang mencakupberbagai macam bentuk aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan(Sopiah, 2008).

Sopiah(2008)menjelaskan bahwa sekelompok orang dapat dikatakan sebagai organisasi apabila memenuhi 4 unsur pokok, yakni (1) organisasi itu merupakan suatu sistem; (2) adanya suatu pola aktivitas; (3) adanya sekelompok orang; (4) adanya tujuan yang telah di tetapkan.

1) Organisasi merupakan suatu sistem

Sistem itu sendiri adalah kesatuan yang meliputi komponen atau elemen keseluruhan dihubungkan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem itu terdiri dari 2 macam, yakni sistem yang tertutup dan sistem yang terbuka. Sistem yang tertutup merupakan sistem yang dapat menguasai kendali jalannya sendiri, sementara sistem yang terbuka merupakan sistem yang tidak memiliki kemampuan untuk menguasai kendali dirinya sendiri.

2) Adanya suatu pola aktivitas

Aktivitas dapat dilaksanakan dalam organisasi dengan mengikuti ketentuan tertentu. Adanya susunan kegiatan yang sistematis dan relatif secara kontinu. Seperti mengadakan sebuah acara dalam organisasi misalnya musyawarah bersama tingkat nasional. Aktivitas yang dilakukan secara insidental tidaklah berada dalam ruang lingkup suatu organisasi.

3) Adanya sekelompok orang

Terdiri dari sekumpulan orang mempunyai maksud yang sama berkumpul untuk bekerja sama, dengan memberi landasan kemampuan agar tujuan mereka dapat tercapai seefektif dan seefisien mungkin. Itulah organisasi.

4) Adanya tujuan

Tujuan yang akan dicapai bersama adalah dasar bagi seorang atau individu untuk bergabung. Dengan tujuan ini dapat meningkatkan semangat bagi individu-individu untuk bekerja sama. Tujuanlah yang akan menggerakkan seseorang untuk

melakukan sesuatu. Tujuan itu adalah salah satu arah yang akan dituju oleh semua komponen.

Berlandaskan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang memiliki berbagai macam pola aktivitas dengan digerakkan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama.

b. Pengertian Aktivitas

Menurut Mulyono (2003) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Sejalan dengan itu, Rohani(2010) mengatakan belajar dapat berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas yakni aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah apabila kekuatan jiwanya bekerja dengan banyak aktif pada pengajaran. Kegiatan/keaktifan jasmani fisik sebagai kegiatan yang terlihat jika ia sedang memperhatikan dengan teliti, menyelesaikan persoalan, dan mengambil keputusan, dan sebagainya.

Piaget menjelaskan tentang dua aktivitas (psikis dan fisik) yang berhubungan erat dengan “seorang anak akan melakukan kegiatan jika ia berpikir. Tanpa melakukan kegiatan ia tidak berpikir. Agar ia berpikir, ia harus diberi peluang untuk mencoba sendiri”. Mempertimbangkan suatu hal pada taraf verbal baru muncul setelah pribadi berpikir pada taraf perbuatan (Rohani, 2010).

Kegiatan atau keaktifan ialah peserta didik yang melaksanakan sesuatu mengarah kepada perkembangan fisik dan psikis. Agar peserta didik dapat memperlihatkan intelektualnya secara penuh memberikan kesempatan untuk melakukan sendiri, contohnya membuat skema atau gambar.

Diedrich (Rohani, 2010) berpendapat bahwa terdapat 8 macam kegiatan peserta didik yang terdiri aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, mengamati eksperimen, mengamati pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- 2) Kegiatan-kegiatan oral (*Oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, atau mendengarkan radio.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening activities*), yaitu mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing activities*), yaitu menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin, dan sebagainya.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik (*Motor activities*), yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.

- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental activities*), yaitu merenungkan, mengingat, menyelesaikan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional activities*), yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Aktivitas-aktivitas tersebut saling berkaitan yang kuat. Setiap aktivitas motorik tercantum aktivitas mental dibarengi oleh perasaan tertentu, dan seterusnya. Berlandaskan pada pandangan psikologi bahwa prinsip aktivitas adalah seluruh pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat, dan sebagainya) sendiri dan pengalaman sendiri. Jiwa itu dinamis, memiliki energi sendiri, dan dapat menjadi aktif sebab didorong oleh kebutuhan-kebutuhan (Rohani, 2010).

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah bentuk dari proses pencapaian keberhasilan belajar. Prestasi belajar meliputi prestasi akademis dan prestasi non akademis. Prestasi akademis dapat berupa pencapaian hasil belajar dari nilai atau peringkat yang didapatkan dalam masa belajar. Sementara prestasi non akademis dapat berupa pencapaian hasil belajar dari perminatan atau bakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan penyaluran minat dan bakatnya.

Kegiatan proses belajar mengajar yang dibuat berguna dalam memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses psikis dan fisik melalui hubungan antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan dan sumber belajar

lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Saleh menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil peserta didik mencakup tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol (Retnowati, D., R, Fatchan, A & Astina, I., 2016).

Rusman (2017) mendefinisikan hasil belajar merupakan beberapa pengalaman yang diterima oleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar harus menguasai seperti kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Sejalan dengan itu, menurut Hamalik hasil belajar akan tampak dari terjadinya perubahan dan persepsi, perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Bloom (Rusman, 2017) berpendapat bahwa tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir. Domain kognitif meliputi enam kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
- 3) Domain psikomotorik, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

b. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Kunci utama dalam memperoleh hasil belajar yang ideal mencakup seluruh ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses

belajar peserta didik. Walaupun begitu, proses perubahan tingkah laku segenap ranah itu, terutama ranah rasa peserta didik, sangat sulit. Oleh karena itu, perubahan hasil belajar itu ada bersifat *intangibile* (tidak bisa diraba). Hal ini disebabkan, yang dapat dilakukan pendidik dalam hal ini yakni hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Syah(2011) menjelaskan bahwa jenis prestasi belajar meliputi 3 ranah, yakni ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor). Ranah cipta (kognitif) merupakan segala upaya yang menyangkut aktifitas otak bermula pada pengamatan, berfikir, memecahkan masalah. Tujuan ranah kognitif ini berpusat pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana. Ranah rasa (afektif) adalah yang berkaitan dengan nilai dan sikap yang mencakup watak perilaku seperti penerimaan, sikap yang menghargai dan lain sebagainya.

Ranah afektif ini dapat dikatakan sikap akan mengalami perubahannya apabila individu telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah karsa (psikomotor) yakni yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan akan melakukan sesuatu setelah mendapatkan dari pengalaman belajar. Sebagaimana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan Indikator Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
<p>A. Ranah Cipta (kognitif)</p> <p>1. Pengamatan</p> <p>2. Ingatan</p> <p>3. Pemahaman</p> <p>4. Aplikasi/penerapan</p> <p>5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</p> <p>6. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan; • Dapat membandingkan; • Dapat menghubungkan. • Dapat menyebutkan; • Dapat menunjukkan kembali. • Dapat menjelaskan; • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri. • Dapat memberikan contoh; • Dapat menggunakan secara tepat. • Dapat menguraikan; • Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah. • Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru; • Dapat menyimpulkan; • Dapat mengeneralisasikan (membuat prinsip umum).
<p>B. Ranah rasa (Afektif)</p> <p>1. Penerimaan</p> <p>2. Sambutan</p> <p>3. Apresiasi (sikap menghargai)</p> <p>4. Internalisasi (pendalaman)</p> <p>5. Karakterisasi (penghayatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap menerima; • Menunjukkan sikap menolak. • Kesiediaan berpartisipasi/terlibat; • Kesiediaan memanfaatkan. • Menganggap penting dan bermanfaat; • Menganggap indah dan harmonis; • Mengagumi. • Mengakui dan menyakini; • Meningkari. • Melembagakan atau meniadakan; • Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
<p>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. • Kefasihan melafalkan/mengucapkan; • Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Kesimpulan yang dapat diambil ialah pengukuran dari prestasi belajar peserta didik dengan mengetahui beberapa indikator setiap ranahnya. Keberhasilan dapat diartikan dalam arti luas adalah keberhasilan yang mencakup ranah cipta, rasa, dan karsa peserta didik.

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor penilaian prestasi belajar, perlunya untuk mengetahui bagaimana menetapkan batas minimal keberhasilan belajar. Dalam batasan minimal prestasi belajar dalam perguruan tinggi dapat dijelaskan melalui angka indeks prestasi (IP) peserta didik. Sejalan dengan itu, Syah (2011) menjelaskan bahwa simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 merupakan hal yang lazim bagi perguruan tinggi. Dengan simbol nilai angka itu dapat menentukan indeks prestasi (IP) mahasiswa, baik tiap semester maupun pada akhir semester/penyelesaian studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Prediketnya

Simbol-simbol Nilai		Prediket
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3.1 - 4$	A	Sangat baik
$7 - 7.9 = 70 - 79 = 2.1 - 3$	B	Baik
$6 - 6.9 = 60 - 69 = 1.1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5.9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4.9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Rusman (2017) menyatakan hasil belajar ialah ilmu pengetahuan yang dimiliki peserta didik selepas ia mendapat hal yang pernah atau tidak pernah pada belajarnya. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajarannya.

Menurut Munadi(Rusman, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor, antara lain:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor ini seperti kondisi kesehatan yang baik, tidak dalam keadaan lelah dan letih, tidak dalam cacat jasmani, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi salah satu penyebab penerimaan dalam proses pembelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap peserta didik mempunyai kondisi psikologis yang berbeda-beda, pastinya akan menjadi penyebab hasil belajar. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

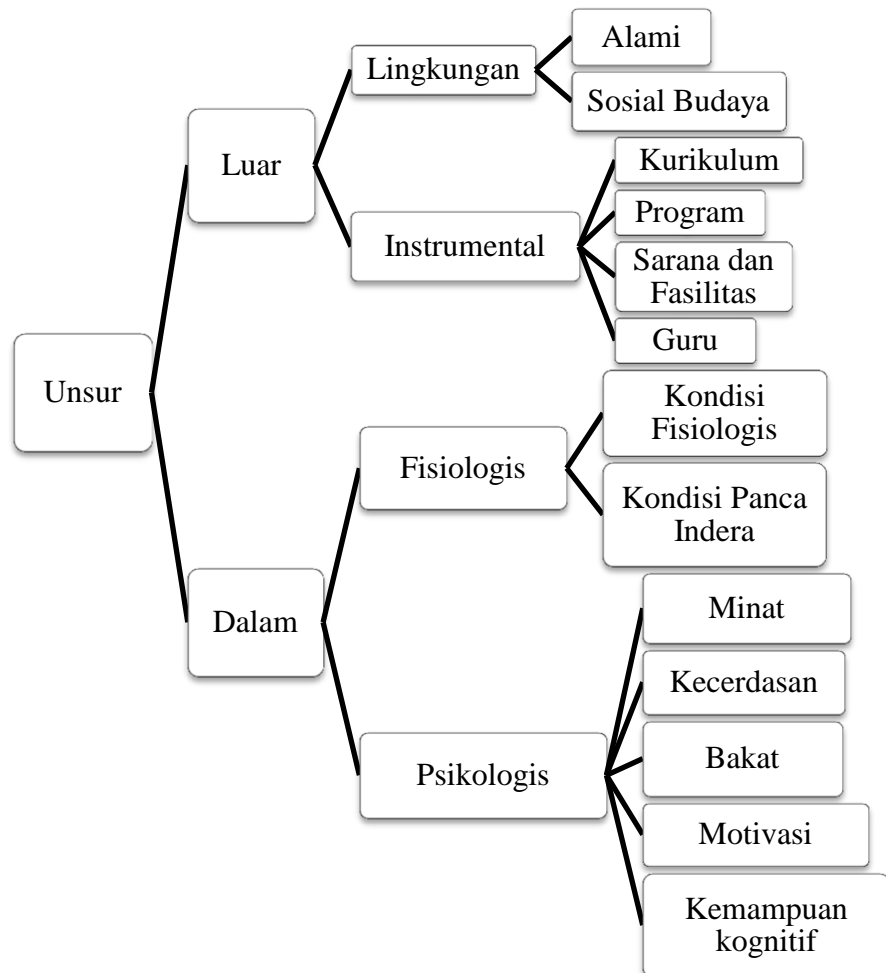
Salah satu hal yang menyebabkan hasil belajar ialah lingkungan. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Pada proses pembelajaran, perlunya memperhatikan udara yang masuk melalui ventilasi udara ataupun hal yang lainnya supaya berjalan menimbulkan kenyamanan.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan hal yang menyebabkan keberadaan dan menggunakan sesuatu disusun sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Hal-hal tersebut bermanfaat sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar

yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Selain itu, menurut Djamarah (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Faktor lingkungan ini terbagi menjadi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan

diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi di antara kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik.

2) Faktor Instrumental

Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik di sekolah. Faktor ini terbagi menjadi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.

3) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaniahnya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Menurut Noehi Nasution, dkk. (Djamarah: 2011), anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi; mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Sementara itu, menurut Noehi (Djamarah: 2011) menyatakan bahwa hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh) terutama mata sebagai alat untuk melihat dan telinga sebagai alat untuk mendengar.

4) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan

kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

a) Minat

Menurut Slameto (Djamarah: 2011) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

b) Kecerdasan

Berbagai hasil penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh Noehi Nasution (Djamarah: 2011), telah menunjukkan hubungan erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Dijelaskan dari IQ, sekitar 25% hasil belajar di sekolah dapat dijelaskan dari IQ, yaitu kecerdasan sebagaimana diukur oleh tes inteligensi. Pendapat Noehi Nasution dipertegas oleh Raden Cahaya Prabu (Djamarah: 2011) mengatakan bahwa anak-anak yang taraf inteligensinya di bawah rata-rata, yaitu dull normal, debil, embicil, dan idiot sukar untuk sukses dalam sekolah. mereka tidak akan mencapai pendidikan tinggi karena kemampuan potensinya terbatas. Sedangkan anak-anak yang taraf inteligensinya normal, di atas rata-rata seperti superior, gifted atau genius, jika saja lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pendidikannya turut menunjang, maka mereka akan

dapat mencapai prestasi dan keberhasilan dalam hidupnya. Dapat disimpulkan, bahwa kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Motivasi

Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Menurut Dalyono (Djamarah: 2011) mengatakan bahwa kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Sebab itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

e) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif adalah kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir.

3. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi dengan Prestasi Belajar

Belajar ialah suatu bentuk aktivitas yang akan berpengaruh dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Rusman(2017) menjelaskan bahwa belajar adalah salah satu aktivitas yang dapat dilaksanakan secara psikis maupun secara fisik. Aktivitas psikis meliputi aktivitas yang berupa proses mental atau jiwa, contohnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisa. Sementara aktivitas fisik meliputi aktivitas yang berupa proses penerapan atau praktik, seperti melaksanakan percobaan, latihan, membuat karya (produk), dan apresiasi. Gronbach mendefinisikan belajar tidak hanya terjadi perubahan dan penemuan, namun juga telah menguasai kecakapan yang dihasilkan sebagai akibat perubahan dan penemuannya(Rusman, 2017). Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah salah satu aktivitas yang akan mengalami perubahan perilaku terhadap individu.

Sudjana(2013)mengungkapkan bahwa hal yang menyebabkan pencapaian hasil belajar dapat diraih oleh peserta didik terdapat dua faktor utama, yaitu faktor intern peserta didik dan faktor ekstern peserta didik atau faktor lingkungan peserta didik. Faktor intern peserta didik ialah kemampuan yang dimiliki individu berperan sangat penting terhadap hasil belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Clark(Sudjana, 2013) bahwa hasil belajar/prestasi belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Terdapat juga faktor lainnya seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan

psikis. Faktor-faktor yang seperti itu banyak menarik perhatian para peneliti untuk meneliti terkait itu, seberapa jauh pengaruh yang dipengaruhi oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar/prestasi belajar peserta didik. Terdapat pengaruh dari dalam diri peserta didik adalah hal yang logis dan wajar, karena hakikat perbuatan belajar merupakan perubahan tingkah laku diri sendiri yang diniatinya dan disadarinya. Peserta didik harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Peserta didik juga harus berusaha mengerahkan daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Walaupun demikian, hasil yang dapat dicapai juga bergantung pada faktor lingkungan. Sejalan dengan itu, Sudjana (2013) mengatakan bahwa ada faktor-faktor berasal dari luar diri peserta didik yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar/prestasi belajar yang diraih.

Menurut Djamarah (2011) menyatakan bahwa perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan di luar individu. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu terdapat unsur dari dalam diri dan unsur dari luar diri. Unsur dari dalam diri terdapat faktor fisiologis dan psikologis. Sementara itu, unsur dari luar diri terdapat faktor lingkungan dan faktor instrumental.

B. Penelitian Relevan

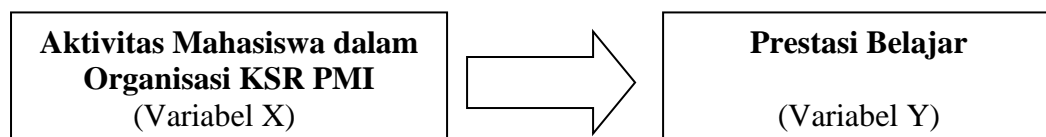
- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Marina Siska tahun 2017 berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan hasil belajar santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Putra Meldi tahun 2015 berjudul “Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Kos di Rt 02 Rw 08 Air Tawar Barat Padang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang kos di Rt 02 Rw 08 Air Tawar Barat.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Mai Yerni tahun 2013 dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar yang disediakan oleh Orang Tua di Rumah dengan Hasil Belajar Anak di Jorong Kampung Caniago Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua dengan hasil belajar anak di Jorong Kampung Caniago Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan penelitian relevan di atas maka persamaan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel Y yaitu tentang prestasi belajar. Sedangkan

perbedaannya adalah pada variabel X yang diteliti dalam penelitian ini tentang aktivitas mahasiswa dalam organisasi.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan dalam menggambarkan atau pembatasan mengenai dasar-dasar yang dapat digunakan menjadi landasan dari penelitian yang akan dilakukan. Yang menjadi variabel bebas (X) yaitu aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI sedangkan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar di UNP. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih bersifat dugaan awal sebab masih harus dicari kebenarannya. Hipotesis penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP"

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional bertujuan menemukan korelasi antar variabel. Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat (Siregar, 2013). Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas (X) yaitu aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar di Universitas Negeri Padang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian, populasi sering diartikan sebagai serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Sekaran mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin investigasi (Suryani dan Hendryadi, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota dari KSR PMI Unit UNP sebanyak 166 orang. Karakteristik populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota dari KSR PMI Unit UNP.
- b. Mahasiswa sebagai anggota yang terdaftar aktif dalam mengikuti KSR PMI Unit UNP.

- c. Mahasiswa sebagai anggota KSR PMI yang telah berada di atas semester tujuh sampai dengan sebelumnya di KSR PMI Unit UNP.
- d. Mahasiswa sebagai anggota KSR PMI yang belum wisuda di KSR PMI Unit UNP.
- e. Mahasiswa sebagai anggota angkatan XXII dan XXIII di KSR PMI Unit UNP.

2. Sampel

Sampel merupakan sub bagian dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan objek yang diteliti berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan. Sejalan dengan itu, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling*. Apabila populasi terdiri atas kategori-kategori yang memiliki susunan bertingkat lalu diambil sampel secara terstratafikasi berdasarkan jumlah populasi masing-masing tingkat (Widodo, 2018).

Dengan jumlah populasinya 166 orang, yang akan diambil sebanyak 35% yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi dan Sampel

No.	Angkatan	Jumlah Populasi	Persentase Sampel
1.	XXII	97 orang	34
2.	XXIII	69 orang	24
Total		166 orang	58

Sumber: Data Base anggota KSR PMI Unit UNP Tahun 2019

C. Instrumen dan Pengembangannya

1. Penyusunan Angket

Angket disusun berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan variabel yang akan diteliti
- 2) Menentukan indikator dari masing-masing variabel
- 3) Menentukan item dari masing-masing indikator

b. Menyusun pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan

2. Melakukan Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan dengan cara:

- 1) Menentukan sampel uji coba
- 2) Sampel uji coba diambil dari populasi penelitian yang tidak termasuk sampel penelitian, berdasarkan jumlah populasi dan sampel penelitian maka diperoleh sampel sebanyak 10 orang.
- 3) Pelaksanaan uji coba instrumen
- 4) Melakukan uji coba dan analisis uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut, uji coba dilakukan pada 10 mahasiswa yang beraktivitas dalam organisasi KSR PMI di Universitas Negeri Padang.

a) Uji Validitas

Uji validitas ini menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (valid). Sejalan dengan itu, menurut Yusuf (2014), menyimpulkan bahwa validitas suatu instrumen yaitu

seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package and Service Solution*) versi 20.0. Selanjutnya kriteria validitas instrumen dilakukan dengan berpedoman pada r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan valid dan jika sebaliknya maka pernyataan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2013), menjelaskan bahwa reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 20.0 untuk mencari tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian mengenai Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang ini menggunakan angket. Menurut Suryani & Hendryadi (2015) Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan empat alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Penelitian ini bertempat di Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP menggunakan rumus persentase yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Setelah diperoleh nilai frekuensi dan persentase berdasarkan rumus di atas, maka nilai frekuensi tersebut diolah lebih lanjut untuk mendapatkan nilai indeks pada masing-masing sub variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Index Persentase} = (\text{Total skor} / Y) \times 100$$

Keterangan :

Total skor = Jumlah dari frekuensi rata-rata pada masing-masing skala pengukuran dikali bobot tertimbang yang ditetapkan

Y = Banyaknya interval Skala Likert dikali jumlah responden

Bobot tertimbang untuk masing-masing interval skala Likert yang ditetapkan adalah Tidak Pernah (TP) = 1; Jarang (JR) = 2; Sering (SR) = 3; dan Selalu (SL) = 4. Selanjutnya nilai indeks yang diperoleh tersebut dicocokkan dengan tabel kategori kualitatif sebagaimana terdapat pada Tabel 4 di bawah ini

Tabel 4. Rentang Indeks Persentase untuk menentukan kategori kualitatif hasil penilaian pada masing-masing sub variabel penelitian

Rentang Index Presentase	Kategori Kualitatif
75,01 – 100 %	Sangat baik, Sangat tinggi
50,01 – 75 %	Baik, Tinggi
25,01 – 50 %	Buruk, Rendah
0 – 25 %	Buruk Sekali, Rendah Sekali

Sumber: Sugiyono (2009)

- Untuk melihat hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP, digunakan teknik analisis data yaitu rumus *product moment* yang mana teknik ini dipilih untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara x dan y
- XY = Produk dari X dan Y
- N = Jumlah sampel yang diteliti
- x = skor variabel bebas
- y = skor variabel terikat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian sekaligus pembahasan tentang temuan penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab yang telah dilakukan peneliti. Hasil penelitian ini membahas dan melihat tentang gambaran aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP, gambaran prestasi belajar mahasiswa di UNP, dan hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP.

Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data tentang hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP dapat dilihat pada uraian hasil penelitian berikut.

1. Gambaran Data Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Data tentang aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI diungkapkan melalui 2 sub variabel. Pertama, sub variabel aktivitas fisik terdiri dari 4 indikator dan digali melalui 11 butir pernyataan. Kedua, sub variabel aktivitas psikis terdiri dari 8 indikator dan digali melalui 19 butir pernyataan.

Jumlah keseluruhan butir mengukur aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI adalah sebanyak 30 butir pertanyaan yaitu masing-masing pertanyaan terdapat 4 alternatif pilihan yang terdiri dari jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP (n = 58)

Sub Variabel	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Aktivitas Fisik	Tidak Pernah	13	0.22	53.87	Baik
	Jarang	25	0.45		
	Sering	18	0.31		
	Selalu	2	0.03		
Aktivitas Psikis	Tidak Pernah	14	0.26	52.16	Baik
	Jarang	26	0.45		
	Sering	17	0.29		
	Selalu	1	0.02		
Skor rata-rata				53.02	Baik

Selang Skor : 0-100%

Sangat Baik : 75.01 - 100.00

Baik : 50.01 - 75.00

Buruk : 25.01 - 50.00

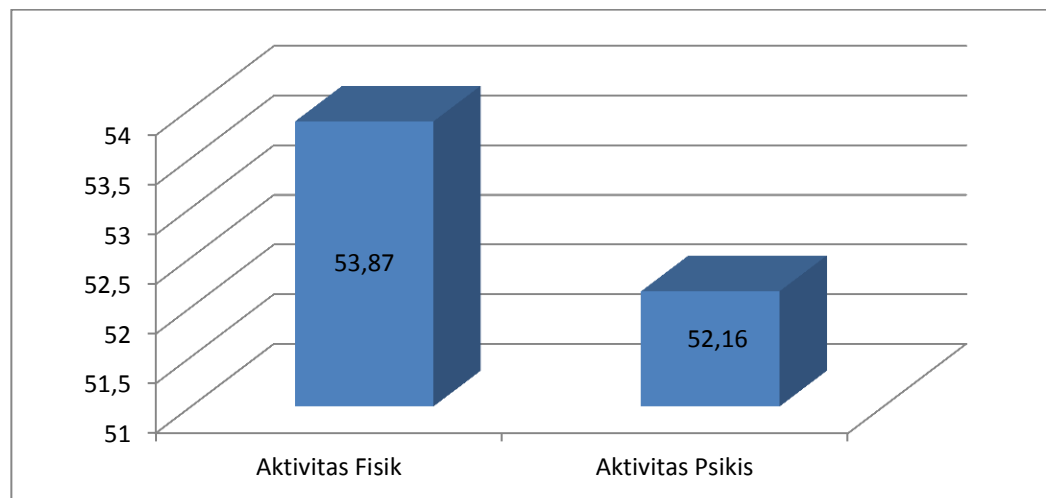
Sangat Buruk : 0.00 - 25.00

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat diketahui bahwa dari 58 responden, aktivitas dengan variabel aktivitas fisik sebanyak 53.87% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 2 orang, responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 18 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 25 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 13 orang.

Selanjutnya, aktivitas dengan variabel aktivitas psikis sebanyak 52.16% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 1 orang, responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 17 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 26 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 14 orang.

Berdasarkan tabel distribusi di atas bahwa secara keseluruhan gambaran aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dengan persentase

jawaban sebanyak 53.02% yang dikategorikan baik. Untuk lebih jelasnya hasil persentase jawaban responden dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Deskripsi Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Berdasarkan histogram diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI sub variabel aktivitas fisik dapat dikategorikan baik, sedangkan sub variabel aktivitas psikis dikategorikan baik. Jadi dapat diartikan bahwa aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dikategorikan baik.

a. Aktivitas Fisik Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Tabel aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dengan responden berdasarkan sub variabel aktivitas fisik yang terdiri dari 4 indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sub Variabel Aktivitas Fisik Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP (n = 58)

Indikator	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Mahasiswa yang giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh	Tidak Pernah	8	0.13	60.34	Baik
	Jarang	22	0.37		
	Sering	24	0.41		
	Selalu	4	0.07		
Membuat sesuatu	Tidak Pernah	18	0.31	25	Sangat buruk
	Jarang	28	0.48		
	Sering	2	0.03		
	Selalu	0	0.00		
Bermain atau bekerja	Tidak Pernah	14	0.24	50.86	Baik
	Jarang	28	0.48		
	Sering	16	0.28		
	Selalu	0	0.00		
Tidak pasif	Tidak Pernah	17	0.28	48.71	Buruk
	Jarang	27	0.47		
	Sering	14	0.23		
	Selalu	0	0.00		
Skor rata-rata				46.22	Buruk

Selang Skor : 0-100%

Sangat Baik : 75.01 - 100.00

Baik : 50.01 - 75.00

Buruk : 25.01 - 50.00

Sangat Buruk : 0.00 - 25.00

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa dari 58 responden, aktivitas fisik dengan indikator mahasiswa yang giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh sebanyak 60.34% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 4 orang, responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 24 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 22 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 8 orang.

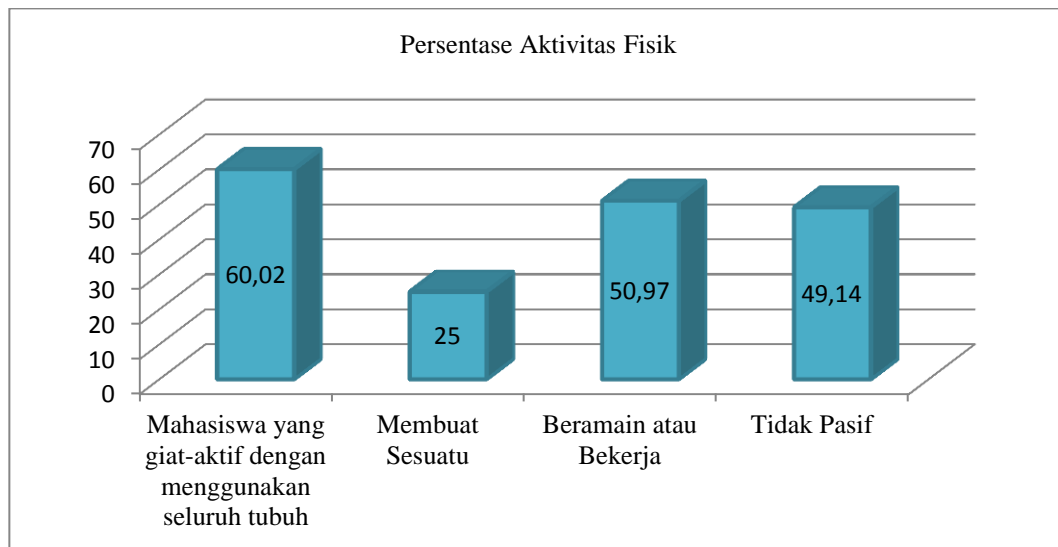
Kedua, indikator membuat sesuatu sebanyak 25% yang dikategorikan sangat buruk. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 2 orang, responden memilih alternatif jawaban

jarang sebanyak 28 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 18 orang.

Ketiga, indikator bermain atau bekerja sebanyak 50.86% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 16 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 28 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 14 orang.

Keempat, indikator tidak pasif sebanyak 48.71% yang dikategorikan buruk. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 14 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 27 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 17 orang.

Berdasarkan tabel distribusi di atas bahwa secara keseluruhan gambaran aktivitas fisik mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dengan persentase jawaban sebanyak 46.22% yang dikategorikan buruk. Untuk lebih jelasnya hasil persentase jawaban responden dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4. Histogram Deskripsi Aktivitas Fisik Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Hasil histogram menggambarkan bahwa aktivitas fisik mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP terlihat pernyataan indikator dari mahasiswa yang giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh dikategorikan baik, indikator membuat sesuatu dikategorikan sangat buruk, indikator bermain atau bekerja dikategorikan baik dan indikator tidak pasif dikategorikan buruk. Jadi dapat diartikan bahwa aktivitas sub variabel aktivitas fisik mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dikategorikan buruk.

b. Aktivitas Psikis Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Tabel aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dengan responden berdasarkan sub variabel aktivitas psikis yang terdiri dari 8 indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sub Variabel Aktivitas Psikis Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP (n = 58)

Indikator	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Kegiatan visual	Tidak Pernah	7	0.12	55.17	Baik
	Jarang	32	0.55		
	Sering	19	0.33		
	Selalu	0	0.00		
Kegiatan oral	Tidak Pernah	15	0.25	52.16	Baik
	Jarang	25	0.43		
	Sering	16	0.27		
	Selalu	2	0.03		
Kegiatan mendengarkan	Tidak Pernah	16	0.27	51.72	Baik
	Jarang	22	0.38		
	Sering	20	0.34		
	Selalu	0	0.00		
Kegiatan menulis	Tidak Pernah	16	0.28	51.72	Baik
	Jarang	23	0.40		
	Sering	18	0.31		
	Selalu	1	0.01		
Kegiatan menggambar	Tidak Pernah	19	0.33	47.84	Buruk
	Jarang	25	0.43		
	Sering	14	0.24		
	Selalu	0	0.00		
Kegiatan metrik	Tidak Pernah	11	0.18	53.45	Baik
	Jarang	29	0.50		
	Sering	17	0.29		
	Selalu	1	0.02		
Kegiatan mental	Tidak Pernah	15	0.26	50	Buruk
	Jarang	28	0.48		
	Sering	15	0.26		
	Selalu	0	0.00		
Kegiatan emosional	Tidak Pernah	17	0.29	51.01	Baik
	Jarang	25	0.43		
	Sering	13	0.22		
	Selalu	3	0.05		
Skor rata-rata				51.63	Baik

Selang Skor : 0-100%

Sangat Baik : 75.01 - 100.00

Baik : 50.01 - 75.00

Buruk : 25.01 - 50.00

Sangat Buruk : 0.00 - 25.00

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa dari 58 responden, aktivitas psikis dengan indikator kegiatan visual sebanyak 55.17% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 19 orang, responden memilih alternatif

jawaban jarang sebanyak 32 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 7 orang.

Kedua, indikator kegiatan oral sebanyak 52.16% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 2 orang, responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 16 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 25 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 15 orang.

Ketiga, indikator kegiatan mendengarkan sebanyak 51.72% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 20 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 22 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 16 orang.

Keempat, indikator kegiatan menulis sebanyak 51.72% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 1 orang, responden yang memilih alternative jawaban sering sebanyak 18 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 23 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 16 orang.

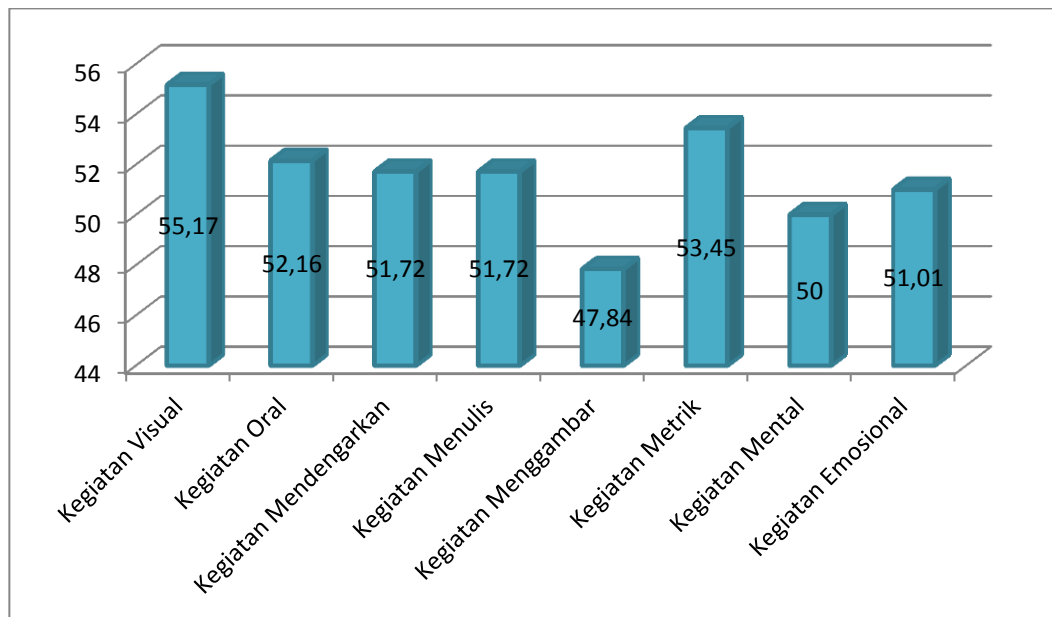
Kelima, indikator kegiatan menggambar sebanyak 47.84% yang dikategorikan buruk. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 14 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 25 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 19 orang.

Keenam, indikator kegiatan metrik sebanyak 53.45% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 1 orang, responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 17 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 29 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 11 orang.

Ketujuh, indikator kegiatan mental sebanyak 50% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 15 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 28 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 15 orang.

Kedelapan, indikator kegiatan emosional sebanyak 51.01% yang dikategorikan baik. Dibuktikan dengan jumlah keseluruhan responden memilih alternatif jawaban selalu sebanyak 3 orang, responden memilih alternatif jawaban sering sebanyak 13 orang, responden memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 25 orang, responden memilih alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 17 orang.

Berdasarkan tabel distribusi di atas bahwa secara keseluruhan gambaran aktivitas psikis mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dengan persentase jawaban sebanyak 51.63% yang dikategorikan baik. Untuk lebih jelasnya hasil persentase jawaban responden dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 5. Histogram Deskripsi Aktivitas Psikis Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Hasil histogram menggambarkan bahwa aktivitas psikis mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP terlihat pernyataan indikator dari kegiatan visual dikategorikan baik, indikator kegiatan oral dikategorikan baik, indikator kegiatan mendengarkan dikategorikan baik, indikator kegiatan menulis dikategorikan baik, indikator kegiatan menggambar dikategorikan buruk, indikator kegiatan metrik dikategorikan baik, indikator kegiatan mental dikategorikan buruk, dan indikator kegiatan emosional dikategorikan baik. Jadi dapat diartikan bahwa aktivitas sub variabel aktivitas psikis mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dikategorikan baik.

2. Gambaran Data Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dengan mengambil data kepada 58 orang responden anggota KSR PMI diungkap melalui sub variabel prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Prestasi Belajar Mahasiswa (n = 58)

Resp	Nama	Nilai IPK	Penghargaan	Jumlah (Y)
1.	Agus Suryadi	55	0	55
2.	Tri Yogi Putra	55	24	79
3.	Indah Rahma Aulia	70	0	70
4.	Reni Rahayu	70	0	70
5.	Lusi Mawarni	70	0	70
6.	Ria Desiska	55	0	55
7.	Egit Yuhendri	55	24	74
8.	Agung Agatha Damanik	55	8	63
9.	Yosi Sulastri	55	0	55
10.	Mardiati	55	0	55
11.	Roza Maylinda	55	0	55
12.	Restu Hidayat	55	0	55
13.	Syartika Sri Wahyuni	55	16	71
14.	Cici Putri	70	0	70
15.	Hanifah Hutami	55	0	55
16.	Cici Amelia	70	0	70
17.	Maizeni Indah Sari	70	0	70
18.	Fahmi Afia	55	0	55
19.	Putri Nofrianti	70	16	86
20.	Nurdiani	55	24	79
21.	Herlianti	55	16	71
22.	Nurhafizah	55	0	55
23.	Aulia Nur fitri	70	0	70
24.	Nurfa Rahim	55	0	55
25.	Fuji Lestari	55	0	55
26.	Nirfana Fauzia	55	0	55
27.	Alola Sintia	55	0	55
28.	M. Faisal Koto	55	8	63
29.	Dela Amel Pretiwi	55	0	55
30.	M. Nur Chaniago	55	16	71
31.	Miswarni	55	0	55
32.	Faradisa Herman	55	16	55
33.	Mici Aramonica	70	0	86

Resp	Nama	Nilai IPK	Penghargaan	Jumlah (Y)
34.	Nofita Sari	70	0	70
35.	Annisa Nadiah	70	0	70
36.	Yulina Eka Safitri	70	0	70
37.	Nilam Permai Sari	55	16	71
38.	Nadya ferisca	70	0	70
39.	Khairunnisa	55	0	55
40.	Nurul Fariza	55	0	55
41.	Indah Permata Sari	55	0	55
42.	Vera Desmanti	70	0	70
43.	Sandi Saputra	55	32	87
44.	Pebri Ganda Saputra	55	24	79
45.	Randy Ilahi Firman	55	32	87
46.	Dwi Mitra Dila	55	16	71
47.	Sri Ayu Nofrianti	55	0	55
48.	Elza Desmona	55	0	55
49.	Dina Kaltsum	55	0	55
50.	Riza Yanti	55	0	55
51.	Ikhlas Putri	55	0	55
52.	Riyya Nelda Putri	55	16	71
53.	Fahmi Afia	55	16	71
54.	Winda Fajriati	55	32	87
55.	Satria Syahputra	55	24	79
56.	Maya Kumala Sari	70	0	70
57.	Mega Nofita Sari	70	0	70
58.	Melia Eka Yunanda	70	0	70

Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data tentang prestasi belajar akan dirincikan berikut.

a. Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP ditinjau pada Prestasi Akademik

Prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP ditinjau pada prestasi akademik dapat dilihat dari perolehan data IPK responden sebanyak 58 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8.Rekapitulasi Sub Variabel Prestasi Akademik (n = 58)

Resp	IPK	Nilai	Resp	IPK	Nilai
1.	2.92	55	30.	2.91	55
2.	2.89	55	31.	2.89	55
3.	3.18	70	32.	2.92	55
4.	3.14	70	33.	3.29	70
5.	3.10	70	34.	3.15	70
6.	2.89	55	35.	3.16	70
7.	2.87	55	36.	3.04	70
8.	2.97	55	37.	2.93	55
9.	2.93	55	38.	3.02	70
10.	2.92	55	39.	2.97	55
11.	2.98	55	40.	2.91	55
12.	2.97	55	41.	2.90	55
13.	2.90	55	42.	3.29	70
14.	3.03	70	43.	2.92	55
15.	2.91	55	44.	2.98	55
16.	3.17	70	45.	2.97	55
17.	3.05	70	46.	2.92	55
18.	2.93	55	47.	2.99	55
19.	3.12	70	48.	2.98	55
20.	2.92	55	49.	2.93	55
21.	2.87	55	50.	2.93	55
22.	2.89	55	51.	2.91	55
23.	3.21	70	52.	2.92	55
24.	2.97	55	53.	2.87	55
25.	2.98	55	54.	2.98	55
26.	2.90	55	55.	2.90	55
27.	2.91	55	56.	3.02	70
28.	2.92	55	57.	3.04	70
29.	2.98	55	58.	3.29	70

Rentang Nilai:

IPK Nilai

2.50 – 2.90 = 55

3.00 – 3.40 = 70

3.50 – 3.90 = 85

4.00 = 100

b. Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP ditinjau pada Prestasi Non Akademik

Prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP ditinjau pada prestasi non akademik dapat dilihat dari perolehan data penghargaan yang diterima responden sebanyak 58 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Sub Variabel Prestasi Non Akademik (n = 58)

No.	Nama	Penghargaan yang diterima	Jumlah 1 hari x 8 jam
1.	Gusri Maulana	Pelatihan MTDB (Manajemen Tanggap Darurat Bencana) Se Indonesia selama 4 hari	32
2.	Tri Yogi Putra	Pelatihan Spesialisasi PP (Pertolongan Pertama) selama 3 hari	24
3.	Agung Agatha Damanik	Pelatihan Foto dan Jurnalistik Relawan KSR PMI Unit selama 1 hari	8
4.	Syartika Sri Wahyuni	Pelatihan menjadi fasilitator PMR Binaan selama 2 hari	16
5.	Raffil Pratama Mulya	Pelatihan Spesialisasi DU (Dapur Umum) selama 2 hari	16
6.	Egit Yuhendri	Pelatihan Pengembangan Kapasitas Kesehatan Pertolongan Pertama Berbasis Masyarakat (PKKPPBM) selama 3 hari	24
7.	Padli Akbar	Pelatihan Asesment Bencana selama 3 hari	24
8.	Satria Syahputra	Pelatihan Asesment Bencana selama 3 hari	24
9.	M. Faisal Koto	Pelatihan Foto dan Jurnalistik Relawan KSR PMI Unit selama 1 hari	8
10.	Pebri Ganda Saputra	Pelatihan Spesialisasi PP (Pertolongan Pertama) selama 3 hari	24
11.	Sandi Saputra	Pelatihan MTDB (Manajemen Tanggap Darurat Bencana) Se	32

No.	Nama	Penghargaan yang diterima	Jumlah 1 hari x 8 jam
		Indonesia selama 4 hari	
12.	Herlianti	Pelatihan menjadi fasilitator PMR Binaan selama 2 hari	16
13.	M. Nur Chaniago	Pelatihan menjadi fasilitator PMR Binaan selama 2 hari	16
14.	Faradisa Herman	Pelatihan menjadi fasilitator PMR Binaan selama 2 hari	16
15.	Nilam Permai Sari	Pelatihan Spesialisasi DU (Dapur Umum) selama 2 hari	16
16.	Dwi Mitra Dila	Pelatihan Spesialisasi DU (Dapur Umum) selama 2 hari	16
17.	Riyya Nelda Putri	Pelatihan Spesialisasi DU (Dapur Umum) selama 2 hari	16
18.	Fahmi Afia	Pelatihan Spesialisasi DU (Dapur Umum) selama 2 hari	16
19.	Randy Ilahi Firman	Pelatihan MTDB (Manajemen Tanggap Darurat Bencana) Se Indonesia selama 4 hari	32
20.	Winda Fajriati	Pelatihan MTDB (Manajemen Tanggap Darurat Bencana) Se Indonesia selama 4 hari	32

3. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP. Untuk mengumpulkan data tersebut, penulis telah menyebarkan angket kepada anggota KSR PMI di UNP. Setelah melakukan penelitian, di dapat data mentah yang terlihat pada tabel 10 analisis hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP.

Tabel 10. Analisis Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP

Resp	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	52	55	2860	2704	3025
2	65	79	5135	4225	6241
3	69	70	4830	4761	4900
4	52	70	3640	2704	4900
5	65	70	4550	4225	4900
6	52	55	2860	2704	3025
7	66	74	4884	4356	5476
8	50	63	3150	2500	3969
9	41	55	2255	1681	3025
10	42	55	2310	1764	3025
11	52	55	2860	2704	3025
12	48	55	2640	2304	3025
13	73	71	5183	5329	5041
14	69	70	4830	4761	4900
15	73	55	4015	5329	3025
16	74	70	5180	5476	4900
17	71	70	4970	5041	4900
18	67	55	3685	4489	3025
19	79	86	6794	6241	7396
20	74	79	5846	5476	6241
21	74	71	5254	5476	5041
22	52	55	2860	2704	3025
23	75	70	5250	5625	4900
24	78	55	4290	6084	3025
25	55	55	3025	3025	3025
26	54	55	2970	2916	3025
27	66	55	3630	4356	3025
28	50	63	3150	2500	3969
29	54	55	2970	2916	3025
30	65	71	4615	4225	5041
31	50	55	2750	2500	3025
32	54	55	2970	2916	3025
33	45	86	3870	2025	7396
34	69	70	4830	4761	4900
35	65	70	4550	4225	4900
36	69	70	4830	4761	4900
37	65	71	4615	4225	5041
38	67	70	4690	4489	4900
39	68	55	3740	4624	3025
40	68	55	3740	4624	3025
41	65	55	3575	4225	3025
42	68	70	4760	4624	4900
43	68	87	5916	4624	7569
44	58	79	4582	3364	6241
45	55	87	4785	3025	7569
46	62	71	4402	3844	5041
47	69	55	3795	4761	3025
48	68	55	3740	4624	3025
49	58	55	3190	3364	3025
50	67	55	3685	4489	3025

Resp	X	Y	XY	X ²	Y ²
51	69	55	3795	4761	3025
52	65	71	4615	4225	5041
53	68	71	4828	4624	5041
54	68	87	5916	4624	7569
55	69	79	5451	4761	6241
56	68	70	4760	4624	4900
57	55	70	3850	3025	4900
58	69	70	4830	4761	4900
Jumlah	3646	3816	241551	234100	257264

Mengacu dari tabel analisis hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP di atas, maka dapat diolah data melalui rumus korelasi *product moment* berikut:

$$N = 58$$

$$\sum X = 3.646$$

$$\sum Y = 3.816$$

$$\sum XY = 241.551$$

$$\sum X^2 = 234.100$$

$$\sum Y^2 = 257.264$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{58 (241.551) - (3.646)(3.816)}{\sqrt{\{58(234.100) - (3.646)^2\} \{58(257.264) - (3.816)^2\}}} \\
 &= \frac{14.009.958 - 13.913.136}{\sqrt{(13.577.800 - 13.293.316)(14.921.312 - 14.561.856)}} \\
 &= \frac{96.822}{\sqrt{(284.484)(359.456)}} \\
 &= \frac{96.822}{319.780,363} \\
 &= 0,302
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data yang dilakukan di dapat $r_{hitung} = 0,302$ dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,266$ dengan $N = 58$ dari hasil konsultasi tersebut di dapat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikan 95% maupun 99%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP. Dengan demikian, semakin padatnya aktivitas mahasiswa dalam organisasi, maka prestasi belajar mahasiswa semakin rendah. Dan begitu pula sebaliknya, semakin kurangnya aktivitas mahasiswa dalam organisasi, maka prestasi belajar mahasiswa semakin tinggi.

B. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP. Untuk lebih meyakinkan tentang temuan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Gambaran Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Hasil temuan penelitian data terlihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya dengan aktivitas fisik dan aktivitas psikis, maka dijelaskan bahwa gambaran aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dikategorikan baik, artinya aktivitas mahasiswa dalam organisasi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dijalankan, sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya menjadi rendah.

Sardiman (2006) mengatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Hamalik (2009) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, disimpulkan aktivitas belajar merupakan proses kegiatan individu baik fisik dan non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman).

Aktivitas mahasiswa dalam organisasi merupakan keaktifan anggota dalam proses mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi dalam pencapaian hasil dan tujuan yang telah ditentukan. Aktivitas ini melibatkan aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Aktivitas fisik merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota tubuh untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Sedangkan aktivitas psikis merupakan kegiatan yang melibatkan jiwanya setiap berbuat sesuatu.

Mahasiswa memerlukan keterampilan komunikasi dan proses pergaulan yang baik dalam kegiatan organisasi. Adanya keterampilan komunikasi pada diri mahasiswa, maka mahasiswa akan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sebagaimana Sudjana (2009:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Jadi dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa meliputi aktivitas fisik dan aktivitas psikis dalam organisasi KSR PMI di UNP berada dalam kategori baik.

2. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI di UNP

Hasil temuan penelitian data terlihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa gambaran prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dikategorikan buruk, artinya prestasi belajar mahasiswa di organisasi dalam pencapaiannya buruk.

Bukhari (1983) mengatakan bahwa prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai. Winkel menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang tampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. (Winkel, 2009). Disimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan.

Hasil belajar peserta didik akan baik apabila dipengaruhi oleh aktivitas peserta didik dalam belajar yang baik. Peserta didik yang banyak melakukan aktivitas, tingkat pemahaman terhadap pembelajaran akan lebih tinggi. Oleh karena itu, aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Jadi dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang dilihat dari prestasi akademik dan prestasi non akademik dalam organisasi KSR PMI di UNP buruk hal ini disebabkan karena aktifnya kegiatan dalam organisasi.

3. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh adanya aktivitas yang dilakukan oleh individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental, sedangkan faktor dari dalam meliputi faktor fisiologis dan psikologis. (Djamarah, 2011).

Djamarah (2011) memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi suatu aktivitas. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Kelima faktor ini yang akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan individu dalam pembelajaran. Setiap individu memiliki faktor psikologis yang berbeda-beda sehingga aktivitas yang dilakukan peserta didik pun berbeda. Aktivitas belajar individu yang berbeda menyebabkan hasil belajar yang diperoleh masing-masing peserta didik berbeda.

Mahasiswa akan mudah memahami melalui kegiatan-kegiatan seperti melihat, membaca, mendengarkan, menulis, maupun praktek langsung dalam suatu percobaan ilmiah. Aktivitas seperti ini memberikan pembelajaran yang bermakna terhadap mahasiswa sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh individu dengan baik. Sedangkan mahasiswa yang cenderung melakukan aktivitas berlebihan, hasil belajar yang akan diperoleh oleh mahasiswa lebih rendah

Ditarik kesimpulan bahwa aktivitas mahasiswa dalam organisasi sangat mempengaruhi prestasi belajar di KSR PMI unit UNP, semakin padatnya aktivitas mahasiswa dalam organisasi, maka semakin buruknya prestasi belajar. Dan begitu sebaliknya, semakin tidak padatnya aktivitas mahasiswa dalam organisasi, maka semakin bagus prestasi belajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP dikategorikan baik. Dibuktikan dengan aktivitas fisik dan aktivitas psikis yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai anggota KSR PMI di UNP cukup aktif.
2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dikategorikan buruk. Dibuktikan dengan pencapaian hasil dari prestasi akademik dan prestasi non akademik oleh mahasiswa sebagai anggota KSR PMI di UNP relatif rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak kampus untuk dapat memberikan kontribusi yang positif kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang dilaksanakan .
2. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat menyeimbangkan antara aktivitas dalam organisasi dan aktivitas dalam perkuliahan.
3. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam perkuliahan dengan mengikuti organisasi.

4. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bukhari.(1983). *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*.Bandung: Jemmars.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*.Jakarta Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta Rineka Cipta
- Fahmi, I. (2016). *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kharida, L. A., & Rusilowati, A. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Elastisitas Bahan*. 5, 83 - 89.
- Mai Yerni. (2013). *Hubungan Fasilitas Belajar yang disediakan oleh Orang Tua di Rumah dengan Hasil Belajar Anak di Jorong Kampung Caniago Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman*. Padang: PLS FIP Unp
- Mahmudi, P. (2015). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar. *Mahmudi Pradaya*, 3(2), 1–15. Retrieved from <https://madiiaa.neliti.com/media/publications/204145-pengaruh-aktivitas-organisasi-terhadap-p.pdf>.
- Marina Siska. (2017). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman*. Padang: PLS FIP UNP.
- Putra Meldi. (2015). *Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Kos di Rt 02 Rw 08 Air Tawar Barat Padang*. Padang: PLS FIP UNP
- Retnowati, D., R, Fatchan, A & Astina, I., K. (2016). *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan*. 521–525.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tahar, I., & Enceng. (2006). *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*. 7 (2).
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Rajawali Pers.
- Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Yusuf, Muri. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

Program Kerja KSR PMI Unit UNP
Periode 2019

No	Kegiatan	Pelaksanaan
Program Kerja		
1.	Bidang I	
	a. Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Relawan (LKMR)	Minggu ke-3 bulan Maret s.d Minggu ke-2 bulan April
	b. Training of Fasilitator (TOR)	Diadakan dalam bulan Mei, Juni, Juli
	c. Orientasi Seleksi Calon Anggota Baru (OSCAR) XXVI	Diadakan diantara bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober
	d. Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR) XXVI	Diadakan diantara bulan November dan Desember
2.	Bidang II	
	a. Pelepasan wisuda I	Minggu ke-3 dan ke-4 bulan Maret
	b. Pelepasan wisuda II	Diadakan dalam bulan Mei dan Juni
	c. Pelepasan wisuda III	Diadakan dalam bulan Agustus dan September
	d. Ulang Tahun KSR PMI unit UNP	Diadakan diantara bulan Mei, Juni, Juli, Agustus
	e. Pelantikan anggota tetap	Diadakan dalam bulan Oktober
	f. Musyawarah Besar (MUBES) XXVI	Diadakan dalam bulan November
3.	Bidang III	
	a. Donor darah I	Diadakan dalam bulan April
	b. Donor darah II	Diadakan diantara bulan September, Oktober, November
	c. Bakti Palang Merah (BPM)	Diadakan dalam bulan September
	d. Buka puasa bersama	Diadakan dalam bulan Mei
Program Insidental		
4.	Bidang I	
	a. Pendalaman materi	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu ke-4 bulan April • Minggu ke-4 bulan Agustus • Minggu ke-2 bulan September • Minggu ke-4 bulan Oktober • Minggu ke-2 bulan November • Minggu pertama bulan Desember

	b. Demonstrasi	Diadakan jika diperlukan
5.	Bidang II	
	a. Piket markas KSR PMI unit UNP	Diadakan selama periode 2019 kecuali hari libur
	b. Gotong royong	Diadakan jika diperlukan
	c. Studi banding	Minggu pertama bulan Juli
	d. KSR Camp	Diadakan jika diperlukan
6.	Bidang III	
	a. Bus donor darah	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu ke-4 bulan Agustus • Minggu ke-4 bulan September • Minggu ke-4 bulan Oktober
	b. Tim pertolongan pertama	Diadakan jika diperlukan
	c. Penanggulangan bencana	Diadakan jika diperlukan

Sumber: Kalender Program Kerja KSR PMI Unit UNP Periode 2019

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA ANGGOTA KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI)
UNIT UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)**

No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket	No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket
1	XXII	22 867 15	Dwi Novia Nugroho	Kepel	BW	108	XXIII	23 974 16	Putri Amira	Manajemen Pajak	W
2		22 868 15	Ridho Esa Raynanda	Pendidikan Olahraga	W	109		23 975 16	Winda Fajriati	Pendidikan Kimia	BW
3		22 869 15	Krisko Govinda	teknik mesin	BW	110		23 976 16	Ines Baby Trie	Pend. Bhs Jepang	W
4		22 870 15	Sri Tiwi Handayani	Teknik Elektronika	BW	111		23 977 16	Widya Syamita	Akuntansi	W
5		22 871 15	Isyatil Mardiah	PG Paud	BW	112		23 978 16	Ratna Sari	Geografi	W
6		22 872 15	Anggun Febya Anesti	PG Paud	BW	113		23 979 16	Wita Febriani	Pend. Biologi	W
7		22 873 15	Teja Kusuma	BK	BW	114		23 980 16	Iin Varlina	Ilmu Ekonomi	W
8		22 874 15	Gusri Maulana	Kepel	BW	115		23 981 16	Herlianti	Pend. Biologi	BW
9		22 875 15	Citra Rahayu	Pend B. Inggris	BW	116		23 982 16	Suci Allara Putri	Geografi NK	BW
10		22 876 15	Arifon Sanjaya		BW	117		23 983 16	Nesya Putri Doriverta	Pend. Biologi	BW
11		22 877 15	Yoikho Karazaqi		BW	118		23 984 16	Lindung Saputra	Kesrek	BW
12		22 878 15	Widya Ruchi	Biologi	BW	119		23 985 16	Faradisa Herman	Manajemen	BW
13		22 879 15	Ilham Firmansyah	Kesrek	W	120		23 986 16	Kiki Mulyani	Pend. Biologi	BW
14		22 880 15	Meriska Hersiani	Bahasa Inggris	BW	121		23 987 16	Silvasari	PLS	BW
15		22 881 15	Pipin Zahara	sastra indonesia	W	122		23 988 16	Rinex Wahyuni	Manajemen	W
16		22 882 15	Opi Apriani	PG Paud	W	123		23 989 16	Sarah Fauziah	Pend. Ekonomi	BW
17		22 883 15	Roza Maylinda	Matematika	BW	124		23 990 16	Oktavila	Akuntansi	BW
18		22 884 15	Restu Hidayat	Kepel	BW	125		23 991 16	Neli Octiana	Pend. Biologi	W
19		22 885 15	Nurhafizah	Pend. Fisika	BW	126		23 992 16	Reztika Mutia	Manajemen	W
20		22 886 15	Aulia Nur Fitri	PG Paud	BW	127		23 993 16	Nuraini	Teknik Sipil	W

No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket	No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket
21		22 887 15	Nurfa Rahin	Tata Rias	BW	128		23 994 16	Nilam Permai Sari	PLB	BW
22		22 888 15	Sakinah Afrianti	Pend. Fisika	W	129		23 995 16	Narada Hana Nurfadilah	Pend. Biologi	W
23		22 889 15	Arisky Suci Puspita	Sosiologi	BW	130		23 996 16	Hira Khairunnisa	Pend. Fisika	W
24		22 890 15	Sintya Lendyani	Manajemen	BW	131		23 997 16	Dwi Mitra Dila	Pend. Geografi	BW
25		22 891 15	Fuji Lestari	PLB	BW	132		23 998 16	Mega Andriani	Biologi	BW
26		22 892 15	Alola Sentia	Pend. Sejarah	BW	133		23 999 16	Riyya Nelda Putri	Adm. Pendidikan	BW
27		22 893 15	Nirfana Fauziah	TP	BW	134		23 1000 16	Cici Putri	Fisika	BW
28		22 894 15	Iddarus Salam	Teknik Otomotif	BW	135		23 1001 16	Hanifah Hutami	Fisika	BW
29		22 895 15	Novri Aryu Asmal	teknik mesin	BW	136		23 1002 16	Cici Amelia	Matematika	BW
30		22 896 15	Dela Angel Pratiwi	PLB	BW	137		23 1003 16	Maizeni Indah Sari	PLB	BW
31		22 897 15	Agung Agatha Damanik	teknik mesin	BW	138		23 1004 16	Fahmi Afia	Pend. Sejarah	BW
32		22 898 15	Delisa Hivanti	IAN	BW	139		23 1005 16	Putri Nofrianti	Matematika	BW
33		22 899 15	Miswarni	manajemen	BW	140		23 1006 16	Nurdiani	Pend. Biologi	BW
34		22 900 15	Mici Ara Monica	PG Paud	BW	141		23 1007 16	Randy Firman Illahi	Pend. Olahraga	BW
35		22 901 15	Nofitasari	EP	BW	142		23 1008 16	Agus Suryadi	Pend. Olahraga	BW
36		22 902 15	Annisa Nadiyah	Akuntansi	BW	143		23 1009 16	Indah Rahma Aulia	PGSD	BW
37		22 903 15	Tetri Ramadhani Amelya	Pend. Fisika	BW	144		23 1010 16	Finta Wulandari	PLS	BW
38		22 904 15	Yulina Eka Safitri	Akuntansi	BW	145		23 1011 16	Reni Rahayu	Pend. Biologi	BW
39		22 905 15	Syartika Sri Wahyuni	PG Paud	BW	146		23 1012 16	Lusi Mawarni	Pend. Geografi	BW
40		22 906 15	Firman Hidayat	teknik mesin	W	147		23 1013 16	Ria Desiska	PGPAUD	BW
41		22 907 15	Nadya Ferisca	Pend. Geografi	BW	148		23 1014 16	Yosi Sulastri	PGPAUD	BW
42		22 908 15	Raffil Pratama Mulya	teknik mesin	BW	149		23 1015 16	Yani Adriana	PLB	BW
43		22 909 15	Khairunnisa	Fisika	BW	150		23 1016 16	Mardiati	PGPAUD	BW

No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket	No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket
44		22 910 15	Nurul Fariza	IIPK	BW	151		23 1017 16	Riski Ramadhanti Anasti	Bahasa Indonesia	W
45		22 911 15	Indah Permata Sari	Manajemen	BW	152		23 1018 16	Wilda Nexmiarni	Pend. Biologi	BW
46		22 912 15	Vera Desmawati	Biologi	BW	153		23 1019 16	Erni Novianti	PLB	BW
47		22 913 15	Sandi Saputra	PTI	BW	154		23 1020 16	Nia Fadhillah	PLB	BW
48		22 914 15	Sri Ayu Novriawati	Geografi	BW	155		23 1021 16	Ellen	PPKn	BW
49		22 915 15	Elza Desmona	PG Paud	BW	156		23 1022 16	Rika Amanda Putri	Akuntansi	BW
50		22 916 15	Dina Kaltsum	Akuntansi	BW	157		23 1023 16	Yuni Hanita	Ilmu Ekonomi	BW
51		22 917 15	Riza Yanti	BK	BW	158		23 1024 16	Dila Tri Buana Dewi	BK	BW
52		22 918 15	Chyntia Yollanda	Tata Rias	BW	159		23 1025 16	Rahma Dani	PLB	BW
53		22 919 15	Ikhlas Putri	Pend. Bahasa Jepang	BW	160		23 1026 16	Widya Fraenka Sari	Pend. Ekonomi	BW
54		22 920 15	Syafni Nola Putri	Biologi	BW	161		23 1027 16	Sri Lestari	PPKn	W
55		22 921 15	Maya Kumala Sari	Geografi	BW	162		23 1028 16	Ayu Permata Sari	Pend. Kimia	W
56		22 922 15	Yudha Setiadi	teknik mesin	BW	163		23 1029 16	Yogi Fernando	teknik mesin	BW
57		22 923 15	Mega Novita Sari	Geografi	BW	164		23 1030 16	Dina Afitriani	Teknik Sipil	BW
58		22 924 15	Wahyu Illahi Ramadhan	Teknik Sipil	BW	165		23 1031 16	Meri Asmita	PLS	BW
59		22 925 15	Melia Eka Yunanda	PG Paud	BW	166		23 1032 16	Ghina Aufi Nurwan	PLS	W
60		22 926 15	Arif Rahman	PO	BW	167		23 1033 16	Febriani Khatimah Herfani	Bahasa Indonesia	BW
61		22 927 15	Desi Oktaviani	Pend B. Jepang	BW	168		23 1034 16	Fahira Zachro	Tata Busana	BW
62		22 928 15	Elka Fitri Enora	Fisika	BW	169		23 1035 16	Teti Sumiati	PLS	BW
63		22 929 15	Jasperina	Kimia	W	170		23 1036 16	Anisa Firda Yanti	Sosiologi	BW
64		22 930 15	Viony Dwiyana Puteri	PTI	BW	171		23 1037 16	Wiwi Dwi Amelia	Bahasa Jepang	BW
65		22 931 15	Amoy Inneke Putri		BW	172		23 1038 16	Dita Kurnia	Pend. Geografi	BW

No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket	No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket
66		22 932 15	Mutiara Ulfa	PLB	BW	173		23 1039 16	M. Nur Caniago	Akuntansi	BW
67		22 933 15	Wardhatul Jannah	Kimia	W	174		23 1040 16	M. Saferi	Akuntansi	BW
68		22 934 15	Egit Yuhendri	Kepel	BW	175		23 1041 16	Gusma Yudasmi	PLS	BW
69		22 935 15	Desi Kardila	Manajemen	BW	176		23 1042 16	Yostanika	Pend. Olahraga	BW
70		22 936 15	Zahratul Khairi		BW	177		23 1043 16	Nandi Zulva Rahim	Pend. Olahraga	BW
71		22 937 15	Nia Erisa	Kimia	BW	178		23 1044 16	Arif Pratama Putra	Kesrek	BW
72		22 938 15	Agnes Dwi Santia	Akuntansi	BW	179		23 1045 16	Julinda Lestari	Matematika	BW
73		22 939 15	Yelit Putri Sukmela	Geografi	BW	180		23 1046 16	Iin Aini Fitri	Matematika	BW
74		22 940 15	Sari Deswita Ningsih	Bahasa dan Sastra	BW	181		23 1047 16	Sari Maryani	Matematika	BW
75		22 941 15	Ladia Lestari	Fisika	BW	182		23 1048 16	Seventina Agusty	Teknik Elektronika	BW
76		22 942 15	Mutiara Eka Putri	BK	BW	183		23 1049 16	Vera Mustika	Matematika	BW
77		22 943 15	Ilva Rahma	PLB	BW	184		23 1050 16	Tio Buana Putra	Geografi	BW
78		22 944 15	Titi Mulya	Bahasa Inggris	BW	185		23 1051 16	Vinna Melisa	Manajemen	BW
79		22 945 15	Riri Permata Sari	Geografi	BW	186		23 1052 16	Gilang Ariesta Guchi	PLS	BW
80		22 946 15	Vivi Oktavia	PTE	BW	187		23 1053 16	Yulia Fitri	PGPAUD	BW
81		22 947 15	M. Ridwan Ramadhan	Kesrek	BW	188		23 1054 16	Tri Ocmantika Ayu	Bahasa Jepang	W
82		22 948 15	Romai Aisah	PG Paud	BW	189		23 1055 16	Vika Junita	PLB	BW
83		22 949 15	Suci Mifta Huljana	Manajemen	BW	190		23 1056 16	M. Fikri Rais	Pend. Olahraga	BW
84		22 950 15	Esi Rahmadini	Akuntansi	BW	191		23 1057 16	Fatimah Putri	BK	BW
85		22 951 15	Esa Rahmadona	Manajemen	W	192		23 1058 16	Bunga Tri Rahayu	PG Paud	BW
86		22 952 15	Intan Nurbaiti Fawziah	Akuntansi	BW	193		23 1059 16	Riski Suaidah	Akuntansi	BW
87		22 953 15	Ozi Ramadhan	teknik mesin	BW	194		23 1060 16	Diza Yuliana	Fisika	W
88		22 954 15	Cici Aulia Putri	Kimia	BW	195		23 1061 16	Arief Azif	Pend. Olahraga	W

No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket	No.	Angkatan	NIA	Nama	Jurusan	Ket
89		22 955 15	Renanda Dwi Putra	Kepel	BW						
90		22 956 15	Suci Sartika	PG Paud	BW						
91		22 957 15	Padli Akbar	IKOR	BW						
92		22 958 15	Yolanda Marza Ageasta	Bahasa Inggris	BW						
93		22 959 15	Syahrul	Teknik Sipil	BW						
94		22 960 15	Yuliardi	Kepel	BW						
95		22 961 15	Youlanda Agustin	PLB	BW						
96		22 962 15	Miftahul Khairani	Bahasa Jepang	BW						
97		22 963 15	Muhammad Faisal Koto	teknik mesin	BW						
98		22 964 15	Indri Anggraeni	Sastra Indonesia	BW						
99		22 965 15	Aira Lailatul Rahma	PTI	BW						
100		22 966 15	Bunga Dwi Putri	Fisika	BW						
101		22 967 15	Weni Putri	Geografi	BW						
102		22 968 15	Nova Oktaviani	Ekonomi Pembangunan	BW						
103		22 969 15	Satria Syahputra	IKOR	BW						
104		22 970 15	Tri Yogi Putra	Teknik Elektro	BW						
105		22 971 15	Pebri Gandi Saputra	teknik mesin	BW						
106		22 972 15	Murniati	Sendratasik	BW						
107		22 973 15	Devi Novrida Nur	Bahasa Indonesia	BW						

Ket:

BW: Belum Wisuda

W: Wisuda

Lampiran 3

REKAPITULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

Resp	Aktivitas (X)																																	Total X	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	115
2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	97	
3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	76	
4	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	85	
5	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	91
6	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	55	
7	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	73	
8	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	53	
9	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	45
10	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	47

Lampiran 4

DATA MENTAH UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL (X)

Resp	AKTIVITAS																														Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	52
2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	65
3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	69
4	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	52
5	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	65
6	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	52
7	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	4	2	1	3	2	66
8	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	3	50
9	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	41
10	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	42
11	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	52
12	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	48
13	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	73
14	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	67
15	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	4	73
16	2	3	3	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	74
17	3	3	3	1	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	71
18	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	67
19	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	79
20	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	74
21	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	74
22	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	52
23	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	75
24	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	78
25	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	55
26	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	54
27	3	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	66
28	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	50

AKTIVITAS																															
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Tot
29	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	54
30	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	65
31	1	4	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	50
32	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	54
33	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	45
34	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	69
35	4	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	65
36	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	69
37	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	65
38	2	4	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	67
39	4	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	68
40	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	68
41	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	65
42	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	68
43	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	68
44	4	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	58
45	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	1	55
46	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	62
47	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	69
48	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	68
49	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	58
50	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	4	1	67
51	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	69
52	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	65
53	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	68
54	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	68
55	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	69
56	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	2	68
57	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	55
58	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	69

Lampiran 5

REKAPITULASI SUB VARIABEL AKTIVITAS (X)

No Soal	TP	KD-2	SR	SL	Jumlah
	1	2	3	4	
1	2	19	26	11	58
2	5	21	29	3	58
3	13	20	24	1	58
4	14	26	18	0	58
5	18	28	12	0	58
6	8	28	22	0	58
7	10	31	16	1	58
8	15	26	17	0	58
9	23	27	8	0	58
10	23	28	7	0	58
11	11	26	20	1	58
Jml rata-rata	13	25	18	2	58
Skor	13	50	54	8	125
Skor tertinggi					232
Index Presentase					53.87
12	7	30	20	1	58
13	8	30	20	0	58
14	6	36	16	0	58
15	6	36	15	1	58
16	25	13	18	2	58
17	19	17	22	0	58
18	14	26	18	0	58
19	17	24	17	0	58
20	24	15	18	1	58
21	8	30	20	0	58
22	23	17	18	0	58
23	15	33	10	0	58
24	3	35	18	2	58
25	20	23	15	0	58
26	16	21	20	1	58
27	13	34	11	0	58
28	22	24	12	0	58
29	16	25	15	2	58
30	13	25	13	7	58
Jml rata-rata	14	26	17	1	58
Skor	14	52	50	4	121
Skor tertinggi					232
Index Presentase					52.16
Index Presentase Rata-rata					53.01

Selang Index Presentase : 0 – 100

Sangat Buruk : 0.00 - 25.00

Buruk : 25.01 - 50.00

Baik : 75.01 – 100

Sangat Baik : 75.01 – 100

Lampiran 6

REKAPITULASI PER INDIKATOR
VARIABEL AKTIVITAS (X)

No Soal	TP	JR	SR	SL	Jml
	1	2	3	4	
1	2	19	26	11	58
2	5	21	29	3	58
3	13	20	24	1	58
4	14	26	18	0	58
Jml rata-rata	9	22	24	4	58
Skor	9	43	73	15	139
Skor tertinggi					232
Index Presentase					60,02
5	18	28	12	0	58
Jml rata-rata	18	28	12	0	58
Skor	18	28	12	0	58
Skor tertinggi					232
Index Presentase					25,00
6	8	28	22	0	58
7	10	31	16	1	58
8	15	26	17	0	58
9	23	27	8	0	58
Jml rata-rata	14	28	16	0	58
Skor	14	56	47	1	118
Skor tertinggi					232
Index Presentase					50,97
10	23	28	7	0	58
11	10	27	20	1	58
Jml rata-rata	17	28	14	1	58
Skor	17	55	41	2	114
Skor tertinggi					232
Index Presentase					49,14
12	7	30	20	1	58
13	8	30	20	0	58
14	6	36	16	0	58
Jml rata-rata	7	32	19	0	58
Skor	7	64	56	1	128
Skor tertinggi					232
Index Presentase					55,17
15	6	36	15	1	58
16	25	13	18	2	58
Jml rata-rata	16	25	17	2	58
Skor	16	49	50	6	120
Skor tertinggi					232
Index Presentase					51,72
17	19	17	22	0	58
18	14	26	18	0	58
Jml rata-rata	17	22	20	0	58
Skor	17	43	60	0	120
Skor tertinggi					232
Index Presentase					51,51

No Soal	TP	JR	SR	SL	Jml
19	17	24	17	0	58
20	24	15	18	1	58
21	8	30	20	0	58
Jml rata-rata	16	23	18	0	44
Skor	16	46	55	1	119
Skor tertinggi					174
Index Presentase					68,20
22	23	17	18	0	58
23	15	33	10	0	58
Jml rata-rata	19	25	14	0	58
Skor	19	50	42	0	111
Skor tertinggi					232
Index Presentase					47,84
24	4	35	18	1	58
25	20	23	15	0	58
Jml rata-rata	12	29	17	1	39
Skor	12	58	50	2	122
Skor tertinggi					155
Index Presentase					78,56
26	16	21	20	1	58
27	13	34	11	0	58
Jml rata-rata	15	28	16	1	58
Skor	15	55	47	2	118
Skor tertinggi					232
Index Presentase					50,86
28	22	24	12	0	58
29	16	25	15	2	58
30	13	25	13	7	58
Jml rata-rata	17	25	13	3	58
Skor	17	49	40	12	118
Skor tertinggi					232
Index Presentase					51,01
Index Presentase Rata-rata					53,33

Selang Index Presentase : 0 – 100

Sangat Buruk : 0.00 - 25.00

Buruk : 25.01 - 50.00

Baik : 75.01 – 100

Sangat Baik : 75.01 – 100

Lampiran 7

Tabel Nilai r Product Moment

n	Tarf Signif		n	Tarf Signif		n	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

Lampiran 8

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MAHASISWA DALAM ORGANISASI
KSR PMI DENGAN PRESTASI BELAJAR
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
1.	Aktivitas	1.1 Aktivitas Fisik	1.1.1 Mahasiswa yang giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh	1 – 4
			1.1.2 Membuat sesuatu	5
			1.1.3 Bermain atau bekerja	6 – 9
			1.1.4 Tidak pasif	10 – 11
		1.2 Aktivitas Psikis	1.2.1 Kegiatan visual	12 – 14
			1.2.2 Kegiatan oral	15 – 16
			1.2.3 Kegiatan mendengarkan	17 – 18
			1.2.4 Kegiatan menulis	19 – 21
			1.2.5 Kegiatan menggambar	22 – 23
			1.2.6 Kegiatan metrik	24 – 25
			1.2.7 Kegiatan mental	26 – 27
			1.2.8 Kegiatan emosional	28 – 30
2.	Prestasi Belajar	2.1 Prestasi Akademik	2.1.1 IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)	
		2.2 Prestasi Non Akademik	Penghargaan yang pernah diterima oleh mahasiswa selama ia masih menjadi mahasiswa di UNP	

Lampiran 9

INSTRUMEN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MAHASISWA DALAM
ORGANISASIKSR PMI DENGAN PRESTASI BELAJAR
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terlebih dahulu peneliti mendoakan saudara/i KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pada kesempatan ini, peneliti memohon bantuan dari saudara/i berupa informasi mengenai "Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang". Informasi dari angket ini akan digunakan untuk penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan studi sarjana. Atas partisipasi dan perhatian saudara/i dalam pengisian angket ini peneliti ucapkan terima kasih.

Adapun petunjuk dalam pengisian angket ini yaitu

1. Sebelum memberikan jawaban, bacalah pernyataan dengan baik dan teliti,
2. Beri tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang telah tersedia sebagai berikut:
 - a. SL : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. JR : Jarang
 - d. TP : Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya aktif dalam organisasi	√			

1. AKTIVITAS

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
A. AKTIVITAS FISIK					
1.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi				
2.	Saya menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi				
3.	Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan sungguh-sungguh				
4.	Selama ikut organisasi, tidak mempengaruhi waktu belajar saya				
5.	Saya merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang saya miliki mengenai kepalangmerahan				
6.	Saya menjadi panitia disetiap kegiatan organisasi				
7.	Ketika mendapat amanah dari komandan KSR PMI, saya merasa senang				
8.	Saya bekerja sama dengan orang lain dalam kegiatan organisasi				
9.	Apabila saya tidak mengikuti rapat, saya akan bertanya kepada teman lainnya yang mengikuti rapat agar saya tidak ketinggalan informasi kegiatan KSR PMI				
10.	Dengan masuk organisasi, saya mampu berkomunikasi dengan banyak orang				
11.	Dengan ikut organisasi saya menjadi semangat untuk terus berkembang				
B. AKTIVITAS PSIKIS					
12.	Saya memperhatikan dengan seksama penjelasan materi dari pemateri saat pelatihan kepalangmerahan berlangsung.				
13.	Saya membaca dengan teliti materi yang dirasa cukup sulit dalam pelatihan.				
14.	Saya mengikuti kegiatan demonstrasi kepalangmerahan ketika diadakan.				
15.	Saya bertanya kepada pemateri apabila ada materi yang belum dipahami saat pelatihan kepalangmerahan berlangsung.				
16.	Saya mencoba memberikan tanggapan saat diskusi berlangsung.				
17.	Saya mendengarkan dengan seksama ketika pemateri menyampaikan materi saat pelatihan kepalangmerahan.				
18.	Saya mendengarkan arahan dari pemateri ketika melakukan praktik kepalangmerahan di lapangan.				

19.	Saya mencatat hal yang dirasa penting saat pemateri menjelaskan materi kepalangmerahan.				
20.	Saya meringkas materi sendiri untuk memudahkan memahami materi kepalangmerahan yang diberikan.				
21.	Saya mengisi tes yang diberikan oleh pemateri sesuai dengan kemampuan.				
22.	Saya membuat peta konsep dari penjelasan yang disampaikan pemateri untuk memudahkan pemahaman.				
23.	Saya dapat menggambar peta lokasi sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh pemateri.				
24.	Saya melakukan percobaan <i>RJP</i> (Resusitasi Jantung Paru-paru) pada boneka simulasi untuk pertolongan pertama.				
25.	Saya dapat memindahkan korban dari tandu ke tempat lebih aman dengan benar sesuai dengan arahan pemateri.				
26.	Saya mencoba menanggapi diskusi kepalangmerahan saat berlangsung.				
27.	Saya berusaha memecahkan soal yang diberikan oleh pemateri dengan kemampuan sendiri.				
28.	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran karena cara mengajar pemateri yang menyenangkan.				
29.	Saya merasa tenang ketika disuruh menjelaskan materi pelatihan kepalangmerahan di depan kelas.				
30.	Saya berani menyampaikan pendapat walau berbeda dengan pendapat teman lainnya.				

Lampiran 10

**DATA UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL AKTIVITAS (X)**

N = 10

Reliability**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,974	30

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,3000	,67495	10
VAR00002	2,2000	,91894	10
VAR00003	2,1000	1,10050	10
VAR00004	1,8000	,63246	10
VAR00005	1,7000	,48305	10
VAR00006	2,4000	,84327	10
VAR00007	2,3000	,94868	10
VAR00008	2,2000	,78881	10
VAR00009	1,6000	,96609	10
VAR00010	2,2000	1,03280	10

VAR00011	2,4000	1,07497	10
VAR00012	2,4000	1,07497	10
VAR00013	2,5000	,97183	10
VAR00014	2,5000	,97183	10
VAR00015	2,2000	,78881	10
VAR00016	2,5000	1,26930	10
VAR00017	2,5000	1,26930	10
VAR00018	2,0000	,94281	10
VAR00019	2,0000	1,05409	10
VAR00020	1,9000	,87560	10
VAR00021	2,3000	1,15950	10
VAR00022	2,6000	1,17379	10
VAR00023	2,1000	,73786	10
VAR00024	2,8000	,78881	10
VAR00025	2,6000	1,07497	10
VAR00026	2,5000	,84984	10
VAR00027	2,2000	,78881	10
VAR00028	2,1000	,99443	10
VAR00029	2,2000	1,03280	10
VAR00030	2,2000	1,22927	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,3000	528,678	,674	,973
VAR00002	71,4000	515,822	,800	,973
VAR00003	71,5000	511,833	,743	,973
VAR00004	71,8000	526,844	,785	,973
VAR00005	71,9000	534,100	,704	,974
VAR00006	71,2000	520,622	,746	,973
VAR00007	71,3000	521,122	,647	,973
VAR00008	71,4000	525,600	,659	,973
VAR00009	72,0000	515,111	,775	,973
VAR00010	71,4000	512,933	,770	,973
VAR00011	71,2000	512,844	,740	,973

VAR00012	71,2000	516,622	,660	,973
VAR00013	71,1000	514,544	,784	,973
VAR00014	71,1000	520,100	,654	,973
VAR00015	71,4000	523,378	,722	,973
VAR00016	71,1000	498,767	,876	,972
VAR00017	71,1000	506,767	,729	,973
VAR00018	71,6000	518,044	,725	,973
VAR00019	71,6000	508,933	,841	,972
VAR00020	71,7000	517,567	,796	,973
VAR00021	71,3000	515,122	,638	,974
VAR00022	71,0000	509,111	,747	,973
VAR00023	71,5000	527,167	,659	,973
VAR00024	70,8000	526,844	,624	,973
VAR00025	71,0000	510,444	,791	,973
VAR00026	71,1000	522,989	,677	,973
VAR00027	71,4000	521,156	,785	,973
VAR00028	71,5000	513,389	,791	,973
VAR00029	71,4000	515,600	,712	,973
VAR00030	71,4000	512,267	,652	,974

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73,6000	550,044	23,45303	30

Fleiss Multirater Kappa

Overall Agreement ^a						
	Kappa	Standard Error	Asymptotic		Sig.	Asymptotic 95% Confidence Interval
			z			Lower Bound
Overall Agreement	,161	,008	19,180	,000	,144	

Lampiran 11

**DATA FREKUENSI INSTRUMEN
VARIABEL AKTIVITAS (X)
N=58**

**Frequencies
Frequency Table**

		VAR00001			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	TP	2	3,4	3,4	3,4
	JR	19	32,8	32,8	36,2
	SR	26	44,8	44,8	81,0
	SL	11	19,0	19,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00002			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	TP	5	8,6	8,6	8,6
	JR	21	36,2	36,2	44,8
	SR	29	50,0	50,0	94,8
	SL	3	5,2	5,2	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00003			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	TP	13	22,4	22,4	22,4
	JR	20	34,5	34,5	56,9
	SR	24	41,4	41,4	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00004					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	14	24,1	24,1	24,1
	JR	26	44,8	44,8	69,0
	SR	18	31,0	31,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00005					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	18	31,0	31,0	31,0
	JR	28	48,3	48,3	79,3
	SR	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00006					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	13,8	13,8	13,8
	JR	28	48,3	48,3	62,1
	SR	22	37,9	37,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00007					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	10	17,2	17,2	17,2
	JR	31	53,4	53,4	70,7
	SR	16	27,6	27,6	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00008					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	15	25,9	25,9	25,9
	JR	26	44,8	44,8	70,7
	SR	17	29,3	29,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00009					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	23	39,7	39,7	39,7
	JR	27	46,6	46,6	86,2
	SR	8	13,8	13,8	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00010					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	23	39,7	39,7	39,7
	JR	28	48,3	48,3	87,9
	SR	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00011					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	11	17,2	17,2	17,2
	JR	26	46,6	46,6	63,8
	SR	20	34,5	34,5	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00012			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	12,1	12,1	12,1
	JR	30	51,7	51,7	63,8
	SR	20	34,5	34,5	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00013			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	13,8	13,8	13,8
	JR	30	51,7	51,7	65,5
	SR	20	34,5	34,5	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00014			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	6	10,3	10,3	10,3
	JR	36	62,1	62,1	72,4
	SR	16	27,6	27,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00015			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	6	10,3	10,3	10,3
	JR	36	62,1	62,1	72,4
	SR	15	25,9	25,9	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00016					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	25	43,1	43,1	43,1
	JR	13	22,4	22,4	65,5
	SR	18	31,0	31,0	96,6
	SL	2	3,4	3,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00017					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	19	32,8	32,8	32,8
	JR	17	29,3	29,3	62,1
	SR	22	37,9	37,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00018					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	14	24,1	24,1	24,1
	JR	26	44,8	44,8	69,0
	SR	18	31,0	31,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00019					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	17	29,3	29,3	29,3
	JR	24	41,4	41,4	70,7
	SR	17	29,3	29,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00020					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	24	41,4	41,4	41,4
	JR	15	25,9	25,9	67,2
	SR	18	31,0	31,0	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00021					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	13,8	13,8	13,8
	JR	30	51,7	51,7	65,5
	SR	20	34,5	34,5	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00022					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	23	39,7	39,7	39,7
	JR	17	29,3	29,3	69,0
	SR	18	31,0	31,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00023					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	15	25,9	25,9	25,9
	JR	33	56,9	56,9	82,8
	SR	10	17,2	17,2	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00024					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	3	6,9	6,9	6,9
	JR	35	60,3	60,3	67,2
	SR	18	31,0	31,0	98,3
	SL	2	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00025					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	20	34,5	34,5	34,5
	JR	23	39,7	39,7	74,1
	SR	15	25,9	25,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00026					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	16	27,6	27,6	27,6
	JR	21	36,2	36,2	63,8
	SR	20	34,5	34,5	98,3
	SL	1	1,7	1,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

VAR00027					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	13	22,4	22,4	22,4
	JR	34	58,6	58,6	81,0
	SR	11	19,0	19,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00028			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	22	37,9	37,9	37,9
	JR	24	41,4	41,4	79,3
	SR	12	20,7	20,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00029			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	16	27,6	27,6	27,6
	JR	25	43,1	43,1	70,7
	SR	15	25,9	25,9	96,6
	SL	2	3,4	3,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		VAR00030			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	13	22,4	22,4	22,4
	JR	25	43,1	43,1	65,5
	SR	13	22,4	22,4	87,9
	SL	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 12

Padang, September 2019

Hal : Izin Penelitian
Kepada : Yth. Ketua Jurusan PLS FIP
Universitas Negeri Padang
Di

Padang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gusma Yudasmi

NIM/BP : 15005087/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Mohon bantuan Ibu agar dapat kiranya memberi izin kepada saya untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi,

Judul Penelitian : Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang


Tempat Penelitian : KSR PMI Unit UNP

Objek Penelitian : Mahasiswa yang mengikuti kegiatan KSR PMI


Lama Penelitian : September s/d Oktober 2019

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bantuan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Tasril Bartin, M.Pd
NIP 19700407 199702 001

Hormat Saya,


Gusma Yudasmi
NIM 15005087/2015



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. 7058593

Nomor : 0224/UN35.4.4/AK/2019

24 September 2019

Lamp : -

Hal : **Izin Melakukan Penelitian**

Yth. **Bapak Walikota Padang**
 Cq. Kepala Kesbangpol
 di
 Tempat

Dengan Hormat

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yaitu :

Nama : Gusma Yudasmi
 Nim/BP : 15005087/2015

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang
 Tempat Penelitian : KSR PMI Universitas Negeri Padang
 Objek Penelitian : Mahasiswa yang Mengikuti KSR PMI
 Waktu Penelitian : September s/d Oktober 2019

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



A.n Ketua Jurusan,

Dr. Wisroni, M.Pd
 NIP 19591013 198703 1 003
 Surat kuasa No. 1216/UN35.4.4/TU.5/2019
 Tanggal 23 September 2019

Tembusan:

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. KSR PMI Universitas Negeri Padang



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 200.09.1997/Kesbangpol/2019

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

2. Surat dari : Wk. Dekan I FIP UNP

tanggal 24 September 2019

Nomor : 1224/UN35.4.4/AK/2019

tanggal 26 September 2019

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: Gusma Yudasmi
Tempat/Tanggal lahir	: Talang Sari, 08 Agustus 1997
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Perum Jabal Rahmah Lestari Blok M/25 Aie Pacah
Nomor Handphone	: 082285221415
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: 1 (satu) bulan
Judul	: Hubungan Antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP Padang
Penelitian/Survey/PKL	: KSR PMI UNP Padang
Tempat Penelitian	: KSR PMI UNP Padang
Anggota Rombongan	: --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

adang, 26 September 2019

A. N. Walikota Padang
Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Kasubag Tata Usaha



ERI JISMAN, S.Sos,MM

NIP.19641117 1989031 001

Diteruskan Kepada :

1. Yth : Wk. Dekan I FIP UNP
2. Yth : Yang bersangkutan
3. Peringgal



SURAT KETERANGAN
No. 125/UN35.10.2.1/KM//DPH/UK KSR PMI/UNP/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LINDUNG SAPUTRA
Jabatan : Komandan KSR PMI Unit UNP

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : GUSMA YUDASMI
NIM : 2015/15005087
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jenjang : S1

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi pada Unit Kegiatan KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang pada bulan September s.d Oktober 2019 dengan judul ***"Hubungan Antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 17 Oktober 2019
Hormat kami,
DPH KSR PMI Unit UNP
Komandan

Lindung Saputra
NIA. 23 984 16